

**MENELISIK KINERJA
KARYAWAN BANK SYARIAH
BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI**

**Sanksi Pelanggaran pasal 22
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/denda paling sedikit Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana paling lama 7 Tahun dan atau denda paling banyak 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan atau mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil hak pelanggaran cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan penjara paling lama 5 tahun atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah)

MENELISIK KINERJA KARYAWAN BANK SYARIAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

**Penulis:
Muhlis**

**Editor:
M. Kamal Zubair**



Muhlis

Menelisis Kinerja Karyawan Bank Syariah Berbasis Teknologi Informasi

Yogyakarta : 2018

xii + 124 hal : 14.5 x 20.5 cm

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit

Penulis : Muhlis
Editor : M. Kamal Zubair
Desain Cover : TrustMedia Publishing
Layout Isi : TrustMedia Publishing
Cetakan I : 2018
ISBN :

Penerbit : TrustMedia Publishing Jl. Cendrawasih No. 3
Maguwo-Banguntapan Bantul-Yogyakarta
Telp./Fax. +62 274 4539208 dan +62 81328230858.
e-mail: trustmedia_publishing@yahoo.co.id

Percetakan : CV. Orbittrust Corp.
Jl. Cendrawasih No. 3 Maguwo-Banguntapan
Bantul-Yogyakarta
Telp./Fax. +62 274 4539208 dan +62 81328230858.
e-mail: orbit_trust@yahoo.co.id

PENGANTAR PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil alamin, gemuruh rasa memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT. Maha Sang Khalid, yang menguasai segala pengetahuan. Sungguh pengetahuan manusia tidak lebih dari ibarat jari telunjuk yang dicelupkan ke dalam laut lalu diangkat, itulah pengetahuan manusia bila dihadapan Allah SWT.

Buku ini telah tersusun, sebagai bagian awal dari jejak karir dalam menulis buku. Sumber inspirasi dari penulisan buku ini didasari dari kesadaran penulis tentang potensi penggunaan teknologi informasi yang begitu pentingnya bagi perusahaan. Industri perbankan syariah saat ini cukup mengalami kemajuan. Sudah menjadi fakta bahwa bank yang tidak mampu menyiapkan layanan teknologi akan tersingkirkan oleh bank yang lain yang mampu didukung oleh kemajuan teknologinya. Karyawan yang dimiliki oleh suatu bank diharuskan cakap dan melek dalam penggunaan teknologi untuk mendukung kinerjanya dalam bekerja.

Pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar dan teratur. Proses-prosenya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Melihat persaingan yang semakin ketat untuk

memperebutkan pangsa pasar dengan kinerja karyawan yang maksimal, maka salah satu upaya pendukung utama adalah kemajuan teknologi yang semakin canggih dalam pengadaan layanan dan dukungan penggunaan teknologi informasi sebagai salah satu lembaga keuangan syariah dalam kesiapannya menuju ke arah persaingan industry perbankan.

Kepercayaan, kemudahan dan pemanfaatan menjadi salah satu acuan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perbankan syariah. Sebagai lembaga *intermediary*, perbankan syariah diharapkan memiliki kemampuan untuk bersaing ke depannya dengan bank-bank konvensional.

Rasa terimakasih saya kepada banyak orang-orang yang telah mendukung dalam penyelesaiannya buku ini terutama kepada:

1. Orang tua saya, bapak ibunda tercinta, Masin dan Putri yang sangat saya banggakan, olehnya itu dengan segala kerendahan hati buku ini saya persembahkan kepada beliau. Juga Saudara-saudaraku yang tercinta terutama adekku yang tersayang Sri Amriyani.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
3. Teman-teman pasca Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Para kolega dan teman mengajar di IAIN parepare, Terimakasih dukungannya.

Akhirnya penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang mengharapkan manfaat dari buku ini.

Walaikum Salam wr. Wb.

Parepare, 10 Oktober 2018

Muhlis

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|----|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 9 |
| E. Kontribusi Hasil Penelitian | 11 |
| F. Sstematika Pembahasan | 12 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kajian Pustaka | 13 |
| 1. Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2. Landasan Teori | 16 |
| a. Pengertian Teknologi | 16 |
| b. Teori Dasar Penggunaan Teknologi | 18 |
| 3. Konsep Kinerja Karyawan | 22 |
| a. Defenisi Kinerja Karyawan | 22 |
| b. Konsep Kinerja Karyawan dalam Islam | 23 |
| 4. Defenisi Persepsi | 24 |
| a. Persepsi Kepercayaan..... | 27 |
| b. Persepsi Pemanfaatan | 28 |
| c. Persepsi Kemudahan | 28 |
| B. Kerangka Teoritik | 29 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 33 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan | 37 |
| 1. Sejarah Bank BPD Syariah Yogyakarta | 37 |
| 2. Visi dan Misi | 40 |
| 3. Budaya Kerja dan Perilaku Utama | 41 |
| B. Jenis Penelitian | 42 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 43 |
| D. Sampel dan Populasi | 44 |
| E. Teknik Pengambilan Data | 45 |
| 1. Metode Angket atau Quesioner | 45 |
| 2. Metode Wawancara | 47 |
| F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 48 |
| 1. Variabel Independen | 48 |
| a. Persepsi Kepercayaan | 49 |
| b. Persepsi Kemudahan | 49 |
| c. Persepsi Pemanfaatan | 50 |
| 2. Variabel Dependen | 50 |
| G. Teknik Analisis Data | 51 |
| 1. Pengujian Validitas | 51 |
| 2. Pengujian Reliabilitas | 52 |
| 3. Analisis Regresi | 53 |
| 4. Pengujian Hipotesis | 54 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Penelitian | 57 |
| B. Deskripsi Responden | 58 |
| 1. Jenis Kelamin Responden | 58 |
| 2. Berdasarkan Umur Responden | 60 |
| 3. Pendidikan Terakhir Responden | 61 |

| | |
|---|-----|
| C. Hasil Analisis Statistik | 63 |
| 1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian | 63 |
| a. Hasil Uji Realibilitas | 63 |
| b. Hasil Uji Validitas | 64 |
| c. Hasil Statistik Deskriptif | 65 |
| 2. Hasil Uji Asumsi Klasik | 67 |
| a. Uji Heteroskedasitas | 68 |
| b. Uji Autokorelasi | 70 |
| c. Uji Multikolinieritas | 71 |
| d. Uji Normalitas | 72 |
| 3. Analisis Regresi Berganda | 75 |
| 4. Hasil Uji Hipotesis | 78 |
| a. Uji F (Uji Kelayakan Model) | 78 |
| b. Koefisien Detrminasi (<i>Adjusted R Square</i>) | 80 |
| c. Uji Statistik t | 81 |
| 5. Interpretasi dan Pembahasan | 87 |
| 6. Implikasi Penelitian | 100 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 107 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 109 |
| C. Saran | 110 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 113 |
|-----------------------------|-----|

| | |
|-------------------------------|-----|
| BIOGRAFI PENULIS | 123 |
|-------------------------------|-----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua jenis bisnis, baik skala kecil maupun besar, menggunakan teknologi untuk melakukan sebagian besar bisnisnya menuju tingkat keberhasilan efisiensi, daya saing, dan profitabilitas. Suatu bisnis yang ketinggalan dengan penggunaan teknologi informasi maka kemungkinan besar mereka tidak bisa bertahan hidup dan berhasil dengan baik.

Teknologi informasi dapat membantu memperluas jangkauan dalam memperoleh bentuk-bentuk dan aliran kerja baru. Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dengan lahirnya ekonomi global yang semakin kuat. Perubahan transformasi masyarakat ekonomi dan industri ke dalam layanan ekonomi berbasis pengetahuan dan informasi.¹

Saat ini teknologi informasi menawarkan kekuatan analisis yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan dan mengelola bisnis. Teknologi informasi dan globalisasi juga membawa ancaman baru bagi perusahaan bisnis, oleh karena sistem manajemen dan teknologi informasi berbagai perusahaan termasuk dalam dunia perbankan syariah bersiap untuk berkompetisi untuk meningkatkan kinerja karyawannya untuk mendapatkan kinerja yang maksimal, sehingga perbankan

¹ (Kennet C. Laundon & Jane P. Laundon, *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, ed. Ke-8 (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 4.

syariah memerlukan teknologi informasi yang canggih dan kuat.

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi di lingkungan bisnis, sehingga kondisi pasar pada berbagai skala lokal, regional, dan global menjadi semakin kompetitif. Setiap organisasi berupaya menerapkan strategi efisiensi atau differensiasi produk untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Lembaga keuangan Islam untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah, termasuk PT. Bank BPD Unit Usaha Syariah Yogyakarta sebagai salah satu perbankan yang menganut sistem syariah perlu dilengkapi dengan system terpadu berbasis teknologi informasi terkini, dengan harapan bank syariah bisa bersaing dengan lembaga keuangan bank konvensional. Islam dalam pendekatannya pun telah banyak dijelaskan mengenai kemajuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan sains dan teknologi.

Teknologi Informasi ini juga merupakan perangkat penting untuk memperkuat daya saing dalam organisasi lembaga keuangan seperti perbankan.² Perbankan syariah yang telah mengembangkan pendukung utama pekerjaan seperti teknologi komputer, jaringan, LAN, ataupun layanan utama yang berteknologi tinggi.

Keberadaan fasilitas teknologi informasi untuk mendukung perkembangan perbankan syariah dalam memaksimalkan kegiatan operasionalnya harus didukung oleh alat yang berteknologi tinggi untuk mencapai kinerja perusahaan yang

² Anita Rahmawaty, "Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi Nasabah Perbankan Syariah: Peran Motivasi Spritual," *Disertasi*, Yogyakarta: Program Doktor UIN Sunan Kalijaga, 2011, hlm. 4.

memuaskan. Hal ini telah dikemukakan oleh Lakshmi Kumar D. Malathy L.S. Ganesh dalam penelitiannya dijelaskan bahwa penggunaan teknologi untuk mengantisipasi membludaknya permintaan pelayanan dan mengcover kegiatan operasional.³

Pemanfaatan penggunaan dalam mengimplementasikan dan Perkembangan teknologi informasi pada organisasi, baik organisasi *profit* maupun *non profit*, adalah sebuah fenomena yang sangat mempengaruhi kinerja terutama karyawan dalam perbankan. Namun dalam penerapan teknologi informasi, banyak lembaga keuangan yang tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan teknologi informasi dalam sebuah lembaga keuangan, secara general faktor penting yang mempengaruhi implementasi teknologi informasi secara optimal salah satunya adalah karyawan.

Penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh penggunanya yang didasarkan kepada manfaat yang akan didapatkan, yang tentunya dalam mengoperasionalkan teknologi tersebut adalah kemudahan penggunaannya, kedua hal ini telah disebutkan dalam penelitian oleh Davis⁴ dijelaskan bahwasanya persepsi kemudahan dan pemanfaatan mempengaruhi model penggunaan dan penerimaan bagi pemakai teknologi informasi yang berkaitan dengan aktivitasnya.

Teknologi Informasi yang merupakan berbagai aspek yang melibatkan teknologi rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta

³Lakshmi Kumar D. Malathy L.S. Ganesh, "The diffusion of ATM technology in Indian banking," *Journal of Economic Studies*, Vol. 38 Iss 4, 2011, pp. 483 – 500

⁴Fred D. Davis, "Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology," *Management Information System Quarterly*, Vol.13, No. 3, September 1989, hlm. 319.

penggunaanya, komputer dan hubungan mesin (komputer) dan manusia, dan hal yang berkaitan seperti pelayanan.

Keberadaan Teknologi Informasi di PT. Bank BPD Unit Usaha Syariah Yogyakarta sebagai dukungan utama kepada karyawan sangat mempengaruhi optimalisasi penggunaan dan kontraprestasi teknologi informasi dalam manajemen perusahaan. Dengan rencana ke depan akan melakukan *spin off* atau pemisahan unit syariah BPD DIY. Unit syariah ini akan berdiri sendiri menjadi bank syariah dengan manajemen yang berbeda. Harapannya Bank BPD Syariah dapat berkembang dengan baik, setara dengan bank syariah lainnya. Target BPD Syariah tahun 2023 bisa terealisasi. Beliau menambahkan tidak menutup kemungkinan bila syarat pendirian bank syariah tersebut terpenuhi, maka *spin off* bisa secepatnya terealisasi.⁵

Perlu kita pahami bahwa keberadaan teknologi informasi untuk mendukung kinerja karyawan adalah hal yang sangat *urgent*. Sehingga sudah selayaknya setiap pengambil kebijakan (*decision maker*) untuk mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan peningkatan sumber daya manusia yang terlibat dalam sebuah organisasi. Terlebih pada lembaga pemerintahan yang sebagai sebuah lembaga yang berorientasi pada pelayanan (*public services*) seperti perbankan syariah khususnya dalam hal ini yaitu PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

Zhiwei seorang profesor di Jurusan Sistem Bisnis, Analisis dan Teknologi, Universitas Louisiana menjelaskan bahwa industri perbankan mengalami metamorfosis dalam penggunaan teknologi. Teknologi baru seperti sistem operasi komputer

⁵ Erfanto Linangkung, "BPD Yoga Berencana Spin Off Unit Syariah", dalam www.ekbis.sindonews.com di akses tanggal 13 Mei 2016.

canggih, internet (LAN), menjadi bagian yang strategis dan sangat signifikan terhadap lembaga keuangan di wilayah tujuh negara dari Amerika Serikat.⁶

Sudah menjadi pilihan utama teknologi informasi sebagai pilihan untuk menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Namun bukan berarti tanpa risiko penggunaan teknologi informasi tersebut, karena kesalahan menginfut atau keamanan terbesar penggunaan teknologi informasi adalah adanya kemungkinan untuk *non-dienkripsi* server penyedia layanan mudah bagi *hacker* ahli untuk mendapatkan informasi *account* atau debit informasi yang bisa digunakan orang lain.⁷ Teknologi disisi lain dalam segi efektifitas sistem jaringan teknologi informasi online yang ada masih harus terus diperbaiki, hal tersebut dikarenakan dengan masih adanya kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berupa kejahatan *cyber crime* yang dilakukan oleh *hacker* ataupun virus-virus yang dapat merusak data informasi.

Pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar dan teratur. Proses-prosenya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan.

⁶Zhiwei Zhu Larry Scheuermann Billy J. Babineaux Jr, "Information network technology in the banking industry," *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 104 Iss 5, 2004, pp. 409 – 417.

⁷ Wedaran, "Kelebihan dan Kekurangan *Mobile-banking*," dalam www.KeunggulandankelebihanMobileBanking.htm, diakses tanggal 5 Desember 2015.

Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist yang diriwayatkan Imam Thabrani⁸, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَهُ

“*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)*“. (HR Thabrani).

Faktor kepercayaan (*trust*) karyawan di PT. Bank BPD Unit Usaha Syariah Yogyakarta menjadi salah satu hal yang harus dijaga dalam persepsi minat penggunaan teknologi informasi, salah satu peneliti yang pernah melakukan penelitian mengenai variabel kepercayaan yang pernah dilakukan oleh Ainur Rofiq, menunjukkan hasil bahwa kepercayaan (*trust*) mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap tingkat partisipasi pengguna Teknologi Informasi seperti *e-commerce* di Indonesia dan pengaruh tersebut signifikan.⁹

Perkembangan teknologi komputer mendorong transformasi dilingkungan bisnis, sehingga kondisi pasar pada berbagai skala (lokal, regional, dan global) menjadi semakin kompetitif. Setiap pelaku bisnis berusaha menerapkan strategi efisiensi atau differensiasi produk untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Kendala lain yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi informasi yaitu kemampuan karyawan dalam memudahkan

⁸Marhum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Ahadist wa al-Hukmu al-Muhammadiyah*, Surabaya: Daar an-Nasyr al-Misriyyah, hlm. 34.

⁹Ainur Rofiq, “Pengaruh Dimensi Kepercayaan (*Trust*) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce (Studi Pada Pelanggan E-Commerce Di Indonesia),” *Tesis*, Malang: Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2007, hlm. 98.

mengimplementasikan atau mengaplikasikan teknologi informasi yang membutuhkan pelatihan, sehingga membutuhkan dana yang tidak sedikit.¹⁰ Penerapan sistem teknologi informasi dalam organisasi menjadi satu titik tolak penting dalam pengembangan kemampuan sumberdaya manusia perusahaan.

Keberadaan sistem teknologi informasi pada saat ini sudah tidak dapat dipisahkan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Penerapan aplikasi sistem teknologi informasi disatu sisi memberikan kelebihan dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya, namun di lain pihak justru akan memberikan hambatan, terutama bagi karyawan yang tidak menguasai sistem teknologi informasi.¹¹

Persepsi pemanfaatan penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai bagian manajemen, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian.

Aplikasi sistem teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas pekerjaan akan dapat turut meningkat pula.

Persaingan yang semakin ketat untuk memperebutkan pangsa pasar dengan kinerja karyawan yang maksimal, maka

¹⁰ Hendra Gunawan, "Kendala Penerapan Teknologi Informasi," dalam www.stmik-im.ac.id, diakses pada tanggal 3 januari 2016.

¹¹ Bagus, "Penerapan Tqm (Total Quality Management)," dalam www.sidat.satoeatap.com, diakses tanggal 5 Januari 2016.

salah satu upaya pendukung utama adalah kemajuan teknologi yang semakin canggih, Untuk itu dalam hal ini peneliti ingin menganalisis sejauh mana kesiapan berkempetisi PT. Bank BPD DIY Syariah dalam pengadaan layanan dan dukungan penggunaan teknologi informasi sebagai salah satu lembaga keuangan syariah dalam kesiapannya untuk *Spin Off* dari Bank BPD DIY.

Hal ini cukup unik dan menjadi pembelajaran tersendiri khususnya bagi peneliti, karena akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam mentransformasikan pengetahuan yang didapatkan selama ini. Melihat bahwa potensi penggunaan teknologi informasi begitu pentingnya bagi perusahaan, sehingga analisis pengaruh yang ditimbulkan dari persepsi pemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan juga perlu dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan menjadikan variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan teknologi informasi untuk diteliti dalam pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dalam menggunakan teknologi informasi untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalakan hasil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta ?

2. Bagaimana persepsi kemudahan Teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta ?
3. Bagaimana persepsi pemanfaatan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki pembatasan ruang lingkup penelitian yang ditetapkan agar dalam penelitian nanti fokus pada batasan pokok permasalahan yang ada beserta pembahasan, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasaran.

Batasan Responden: Responden dibatasi pada karyawan bank PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta di Yogyakarta yang beragama Islam dan menggunakan teknologi informasi. Batasan variabel: penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi pemanfaatan, dan kinerja karyawan dengan penggunaan Teknologi Informasi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berkaitan dengan pokok masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi pemanfaatan, persepsi kemudahan karyawan tentang penggunaan Teknologi informasi karyawan pada PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta Yogyakarta

2. Melalui pertimbangan beberapa isu pada latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pengaruh persepsi kepercayaan, pemanfaatan, kemudahan, dan kinerja karyawan menggunakan TI di perbankan syariah yang dirumuskan dari nilai-nilai dasar ekonomi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi jurusan Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

Penelitian ini mencoba mengobservasi fokus terhadap penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, dengan persaingan teknologi informasi yang semakin canggih akan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan menyadari bahwa perbankan syariah yang masih terus berbenah dari kelemahan dan kekurangan sehingga semakin membuka minat untuk mengambil konsentrasi tersebut dan menjadi salah satu bahan informasi rujukan bagi mahasiswa konsentrasi keuangan dan perbankan syariah, untuk melakukan penelitian selanjutnya mengkaji teknologi informasi atau variabel lainnya yang ada kaitannya dalam penelitian ini, untuk semakin memperkuat bidang perbankan syariah dan keuangan.

- b. Bagi Bank BPD Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dari segi manajemen bagi PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta khususnya, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan

dalam mengimplementasikan teknologi informasi sebagai proses perkembangan bank syariah secara umum.

c. Manfaat bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sarana bagi peneliti dalam mengimplemntasikan pengetahuan konseptualnya dalam suatu praktek mengenai strategi bank syariah tentang teknologi informasi dalam memaksimalkan kinerja karyawan.

d. Manfaat bagi peneliti lainnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti lainnya, yang berminat melakukan kajian lanjut dan mendalam tentang kinerja karyawan berkaitan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi.

E. Kontribusi Hasil Penelitian

Harapan terbesar nantinya setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini adalah, penelitian ini bisa berkontribusi bagi perkembangan bank syariah dalam penerapan teknologi informasi untuk bersaing dengan perbankan konvensional. Bagi pihak manajemen perbankan, penelitian ini semoga bisa menjadi salah satu bahan informasi dalam melakukan investasi di bidang teknologi informasi, bukan hanya karena mengikuti *trend* perkembangan sehingga hal demikian hanya akan memicu kerugian dari lembaga keuangan tersebut khususnya PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta*”, agar lebih lengkap dan terarah, integral dan sistematis maka dalam penulisannya dibagi dalam 5 bab, setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Yang terdiri dari:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, dilanjutkan rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan serta tujuan dan kegunaan penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab ke dua merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang di dalamnya berisi landasan teori, kerangka pikir dan pengembangan hipotesis. Bab ketiga, mengenai gambaran umum perusahaan, kemudian metode penelitian yang berisi tentang gambaran atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, tentang hasil penelitian dari pengelolaan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data. Bab ke lima berisi penutup yang didalamnya memaparkan kesimpulan hasil dan saran hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan observasi dan pengujian variabel di dasari dari beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

- a. Beberapa riset yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan model penggunaan teknologi informasi seperti riset yang dilakukan oleh Davis, Bagozzi dan Warshaw¹. Dalam risetnya yang meneliti variabel persepsi kemudahan dan persepsi pemanfaatan terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi. Lebih lanjut, peneliti menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi persepsi terhadap manfaat teknologi dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Selanjutnya persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi menentukan sikap bagi pengguna teknologi. Sedangkan sikap terhadap penggunaan teknologi menentukan minat dan perilaku menggunakan komputer.

¹Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi dan Paul R. Warshaw, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol. 35, No. 8, August 1989, hlm. 982-1003.

- b. Sebuah penelitian yang dituangkan dalam disertasi melalui jurnal konferensinya yang dijelaskan oleh Anita Rahmawati², dalam penelitian beliau menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) pada nasabah bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk membangun model konseptual dan empiris tentang peran motivasi spiritual, dalam penggunaan dan penerimaan teknologi informasi, sehingga membangun model teoritis yang dapat digunakan sebagai acuan perilaku model produk berbasis penerimaan teknologi informasi di bank syariah. Penelitian ini berbeda dari penelitian yang ada dalam hal-hal sebagai berikut: penelitian ini membangun teori model perilaku penerimaan *internet banking* dengan mengembangkan variabel baru, yaitu motivasi spiritual diperkirakan untuk mempengaruhi pelanggan perilaku dalam menggunakan *internet banking* dan mengintegrasikan variabel kepercayaan dengan *Technology Acceptance Model*.
- c. Seorang peneliti yang bernama David E. Fleming³, dengan menggunakan metode regresi dengan mencoba menguji hipotesis hubungan kecenderungan karyawan untuk pelatihan penggunaan teknologi untuk karyawan dan perusahaan melalui proyek jasa

² Anita Rahmawaty, "Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi Nasabah Perbankan Syariah: Peran Motivasi Spritual," *Conferece Proceeding Annual International Conference on Islamic Studies* (ACIS XII), 2011, hlm. 1784-1807.

³Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi dan Paul R. Warshaw, "User Acceptence of Computer, hlm. 983.

keuangan. Temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pelatihan dan penggunaan teknologi informasi pada jenis proyek yang menjadi tujuan induksi, sinergis, dan sukarela.⁴

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofiq, dengan judul Pengaruh Dimensi Kepercayaan (*Trust*) Terhadap Partisipasi penggunaan E-*Commerce* (Studi Pada Pelanggan E-*Commerce* Di Indonesia), dengan hasil penelitian bahwa kepercayaan (*trust*) mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap tingkat partisipasi pengguna teknologi e-commerce di Indonesia dan pengaruh tersebut signifikan.⁵
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Mirma dengan menggunakan teknik SEM dengan program AMOS, hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari teknologi informasi yang berbasis sumber daya terhadap kinerja perusahaan. Sumberdaya yang dimaksud adalah sumberdaya manusia, sumberdaya bisnis, sumberdaya teknologi kesemuanya terdapat dalam perusahaan. Sumberdaya-sumberdaya tersebut akan mempengaruhi kinerja dari teknologi informasi yang

⁴David E. Fleming Andrew B. Artis Jon M. Hawes , (2014),"Technology perceptions in employees' use of self-directed learning," *Journal of Services Marketing*, Vol. 28 Iss 1 pp. 50 – 59.

⁵Ainur Rofiq, "Pengaruh Dimensi Kepercayaan....", hlm. 92.

nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri.⁶

- f. Amilia meneliti mengenai minat penggunaan teknologi layanan e-banking dengan model TAM dikembangkan dengan *trust* dan *risk*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh kepercayaan dan keamanan (*risk*) terhadap minat penggunaan produk layanan e-banking.⁷

2. Landasan Teori

Dasar pengembangan suatu penelitian untuk mendapatkan pengetahuan yang modern dengan suatu relasi yang berseluk-beluk antara teori dan fakta. Menurut Munawir⁸ dalam bukunya mengatakan teori merupakan suatu alat dari pengetahuan dalam memberi gambaran orientasi yang lebih besar, dengan menjelaskan macam-macam dari data yang harus diabstrakkan, mempersembahkan skema konseptual dengan fenomena yang relevan disistematisir, diklasifikasikan dan dihubungkan-hubungkan.

a. Pengertian Teknologi

Akhir-akhir ini istilah sistem informasi dan teknologi informasi (TI) sering tumpang tindih

⁶ Mirna Hapsari, “Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum di Jawa Tengah),” *Tesis*, Pascasarjana, Semarang: Universitas Diponegoro, 2004, hlm 75.

⁷ Amilia dalam jurnal Muhammad Habibi Achmad Zaky, “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile-banking* Syariah,” Universitas Brawijaya, 2014, hal. 13.

⁸ Imam Munawir, *Metode-metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal. 23.

penggunaannya. Bahkan pada akhirnya, istilah penggunaan kata TI kini menjadi lebih populer dan menggantikan posisi sistem informasi.

Teknologi informasi (*Information technology*) biasa disebut TI, IT, atau *infotech*. Berbagai definisi tentang informasi antara lain: Suyanto mendefinisikan teknologi informasi sebagai suatu teknologi yang menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi.⁹ Dengan kata lain, yang disebut teknologi informasi adalah gabungan antar teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.¹⁰

Teknologi informasi berfungsi sebagai komunikasi penyebaran informasi, disamping itu untuk menerima input, menjalankan proses, menyimpan dan mengakses data, juga menghasilkan dan menginginkan output serta membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.

Beberapa definisi dan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Seperti halnya teknologi komputer, teknologi informasi digunakan untuk menerima input,

⁹M. Suyanto, *Teknologi Informasi Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi: 2005), hlm.10.

¹⁰Abdul Kadir, Terra CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 3.

menjalankan proses , menyimpan data, mengakses data, menghasilkan *output* serta membantu pengendalian sistem secara keseluruhan. Teknologi komunikasi dan teknologi Informasi digunakan untuk menghasilkan *output* yang berguna bagi pemakai, dapat dikomunikasikan dengan pemakai lain ke dalam maupun ke luar organisasi melalui jaringan *Local Area Network (LAN)*, *Wide Area Network (WAN)* maupun internet.¹¹

b. Teori Dasar Penggunaan Teknologi Informasi

Ada beberapa hal yang perlu dipahami dalam perilaku penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi terutama lembaga keuangan perbankan syariah dalam mengadopsi teknologi informasi, tentunya dalam hal ini dibutuhkan teori-teori yang melandasinya. Beberapa teori tentang penggunaan teknologi informasi yang saling berkaitan yang diidentifikasi mempunyai kaitan teori dalam melakukan penelitian ini.

Teori yang dijelaskan oleh Fred Davis pada tahun 1986 dengan disertasinya yang berjudul “*A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information System: Theory and Results*” di *Sloan Scholl of Management , Massachusetss Institute of Technology*. Disertasi ini selanjutnya dipublikasikan dalam karya ilmiah yang berjudul “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of*

¹¹Abdul Halim, *Auditing dan Sistem Informasi: Isu-isu Dampak Teknologi Informasi* (yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 121.

Use, and User Acceptance of Information Technology” pada tahun 1989.¹²

Penelitian ini telah banyak menjadikan rujukan terlihat dari banyaknya penulis yang mengutip karyanya. Menurut laporan *Social Science Citation Index* (SCCI) sampai dengan tahun 2000-an model penelitian ini telah dirujuk oleh 424 penelitian dan sampai dengan tahun 2003 telah banyak dirujuk sekitar 698 penelitian.¹³

Suatu model penelitian yang dibangun oleh Davis yang berasumsi bahwa seseorang menggunakan suatu teknologi pada umumnya ditentukan oleh proses kognitif dan bertujuan untuk memaksimalkan kegunaan teknologi informasi oleh penggunaannya adalah evaluasi kegunaan teknologi tersebut. Rumusan dua variabel utama dalam penelitiannya yaitu persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek perilaku pengguna.¹⁴

Dengan demikian, untuk kelanjutan penelitian ini merujuk kepada penelitian Davis tersebut tentang persepsi penggunaan teknologi informasi. maka dalam hal ini, dengan menjelaskan bahwa persepsi

¹²Fred D. Davis, “Perceived Ease of, hlm. 319.

¹³Adrianto Sugiarto Wiyono, Djamaluddin Ancok dan Jogiyanto hartono, “Aspek Psikologis pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi,” *Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia*, 21-23 Mei 2008, hlm.3

¹⁴Fred D. Davis, “Perceived Ease of Use..... hlm. 319.

penggunaan akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan teknologi informasi. Karena dalam model penelitian yang dijelaskan Davis menggambarkan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat.

Perceived usefulness didefinisikan sebagai “*the degree to which a person believe that using a particular system would enhance his or her job performance*”.¹⁵ Defenisi ini menggambarkan bahwa persepsi pemanfaatan adalah suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan *usefulness*.¹⁶

Indikator pemanfaatan tersebut, diantaranya adalah pekerjaan lebih muda, bermanfaat, meningkatkan produktivitas, mendorong efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan.¹⁷ Berdasarkan definisi dan indikator-indikator di atas dapat

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 320.

¹⁶ Rini Handayani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, NO. 2, Nopember 2007: 76-87.

¹⁷ Fred D. Davis, “Perceived Usefulness,” dalam Heshan Sun Pin Zhang, “Causal Relationship between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach,” *Journal of the Association for Information System*, Vol. 7, No.9,2006, hlm. 644.

diartikan bahwa pemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja penggunanya.

Pemanfaatan dalam teknologi informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Karenanya, tingkat pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja pengguna dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

Variabel selanjutnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi didefinisikan sebagai “*the degree to which a person believe that using a particular system would be free of effort*”.¹⁸ Defenisi ini menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna.¹⁹

Berdasarkan penuturan Nasution,²⁰ Teknologi informasi megalami perkembangan yang sangat pesat dewasa ini, perkembangan intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan teknologi menunjukkan kemudahan penggunaan,

¹⁸Fred D. Davis, “Perceived Ease of Use.....”, hlm. 320.

¹⁹Rini Handayani, “Analisis Faktor-Faktor, hlm. 78.

²⁰Fahmi Natigor Nasution, “Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Keperilakuan (Behavioral Aspect),” *USU Digital Library*, 2004, p. 1.

teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, dan akurat. Suatu teknologi yang sering digunakan menunjukkan bahwa teknologi tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) pada pengguna dalam mempelajari seluk beluk bertransaksi melalui teknologi. Kemudahan penggunaan juga memberikan indikasi bahwa para pengguna teknologi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan yang bekerja tanpa menggunakan teknologi tersebut.

Ada beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan, antara lain meliputi mudah untuk dipelajari (*ease learn*), mudah untuk digunakan (*ease to use*), jelas dan mudah dipahami (*clear and understandable*).²¹ Berdasarkan penjelasan tersebut, bila jasa yang diberikan teknologi informasi dipersepsikan mudah digunakan oleh para pengguna, maka akan mendorong para pengguna (karyawan) untuk menggunakan teknologi informasi tersebut.

3. Konsep Kinerja Karyawan

a. Defenisi Kinerja Karyawan

Performance atau sering disebut kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu

²¹Fred D. Davis, "Perceived Ease of Use.....", hlm. 644.

organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.²²

Hasil kerja yang dicapai oleh setiap karyawan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan merupakan pendefinisian dalam penelitian ini merujuk kepada penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja pekerjaan perusahaan.

b. Konsep Kinerja Karyawan dalam Islam

Kinerja (performance) menurut Mohamad Mahsun²³ adalah gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) yang dinilai dari proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi pengelolaan sumberdaya (*input*) dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan

²²Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung : PT. Refika Aditama.2007), hlm : 55.

²³ Mohamad Mahsun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit BPF 2006), hlm. 25.

dibandingkan dengan maksud yang diinginkan, dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Mengenai pandangan islam, dalam penilaian kinerja dilandaskan pada standar syariah, Islam mempunyai beberapa unsur dalam melakukan penilaian kinerja²⁴ suatu kegiatan/usaha yang meliputi:

- 1) Niat bekerja karena Allah,
- 2) Dalam bekerja harus memberikan kaidah/norma/syariah secara totalitas,
- 3) Motivasi bekerja adalah mencari keberuntungan di dunia dan akherat,
- 4) Dalam bekerja dituntut penerapan azas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan,
- 5) Mencari keseimbangan antara harta dengan ibadah, dan setelah berhasil dalam bekerja hendaklah bersyukur kepada Allah SWT.

4. Defenisi Persepsi

Pengamatan yang dilakukan seseorang terhadap penggunaan suatu objek, seperti teknologi informasi terhadap penggunaannya, yang akan menghasilkan suatu respon atau tanggapan dengan suatu kesimpulan persepsi penggunaan. Mengenai pendefenisian persepsi yaitu suatu proses individu yang mengorganisir dan

²⁴Menurut Zadjuli dalam blog Mul Irawan, "Indikator Kinerja Islami dan Kinerja Konvensional Berdasarkan Teori dan Al-Qur'an/Hadits," dalam www.kinerjaperspektifIslam.com, diakses pada tanggal 15 April 2015.

menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi mereka.²⁵

Pendefinisian persepsi ini dapat diasosiasikan dengan pendapat, opini atau sikap (*attitude*).²⁶ Mar'at²⁷ menyebutkan persepsi sebagai aspek kognitif dari sikap. Mengingat bahwa persepsi merupakan aspek kognitif dari sikap, maka untuk mengungkap atau mengukur persepsi dapat digunakan instrumen pengungkapan sikap.

Pada umumnya penggunaan dari suatu objek, seperti teknologi informasi terjadi reaksi yang berbeda diantara para pengguna termasuk karyawan itu sendiri dalam merespon suatu persepsi yang dirasakan atau didapatkannya. Hal ini dapat terjadi tergantung dari daya tangkap masing-masing pengguna terhadap persepsi yang dirasakan atau didapatkannya melalui aliran informasi dari panca inderanya.

Karyawan akan memberikan respon positif dengan melakukan penggunaan yang maksimal apabila telah memperoleh rangsangan dari luar yang mengalir melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan penggunaan teknologi informasi yang pada akhirnya akan diseleksi, diorganisir atau diinterpretasikan untuk mendukung karyawan memaksimalkan kinerjanya.

²⁵ Stephen Robbin, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. (Jakarta. Prenhallindo, 1996), hlm. 124.

²⁶ Henry Assael, *Consumer Behavior and Marketing Action, 5th ed.* Cincinnati. (South Western: College Publishing, 1998), hlm. 7.

²⁷ Mar'at, *Sikap Manusia: Perubahan serta Pengukurannya*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 95.

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu memberikan makna terhadap respon yang diterimanya dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, yang kemudian individu tersebut memberikan tanggapan terhadap respon yang diterimanya itu. Kemampuan individu dalam memberikan respon terhadap rangsangan yang diterimanya itu disebut kemampuan mempersepsi. Perasaan positif atau negatif dari seseorang yang berasal persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang akan mempengaruhi minat penggunaan terhadap sistem teknologi baru.²⁸

Perasaan positif atau negatif dari seseorang yang berasal persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang akan mempengaruhi minat penggunaan terhadap sistem teknologi baru. Mencerminkan sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem baru yang akan digunakan terbebas dari kesulitan.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut melalui penggunaan teknologi informasi, karyawan memberikan respon positif dengan melakukan penggunaan yang maksimal apabila telah memperoleh rangsangan dari luar yang mengalir melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan penggunaan teknologi informasi yang pada akhirnya akan diseleksi,

²⁸ Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi dan Paul R. Warshaw, "User Acceptance of", hlm. 982-1003.

²⁹ Deni Rahmawatsyah, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru: Studi Kasus Uang Elektronik Kartu Flazz BCA)", *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen Universitas Indonesia, 2011, hlm. 35.

diorganisir atau diinterpretasikan untuk mendukung karyawan memaksimalkan kinerjanya.

Jadi, dapat ditarik pemahaman bahwasanya persepsi merupakan pengamatan atau tanggapan terhadap suatu objek dalam hal ini mengacu kepada teknologi informasi, yang pada akhirnya penggunaannya yaitu karyawan dalam suatu perbankan syariah akan memberikan respon baik buruknya atau positif negatifnya dari kesimpulannya.

a. Persepsi Kepercayaan

Kepercayaan merupakan pondasi dari bisnis, suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan (*trust*) ini tidak begitu saja dapat diakui oleh penggunaan teknologi informasi, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Kepercayaan telah dipertimbangkan sebagai katalis dalam berbagai penggunaan teknologi informasi agar manajemen perusahaan mampu memaksimalkan kinerja karyawannya yang dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.³⁰

Kesediaan pihak tertentu menggunakan suatu teknologi berdasarkan suatu keyakinan bahwa teknologi tersebut dapat dipercaya dalam penggunaannya sesuai dengan yang diharapkan. Persepsi kepercayaan akan terjadi apabila seseorang

³⁰Yousafzai, S. Y., Pallister, J. G., dan Foxall, G. R. A., "Proposed Model of ETrust for Electronic Banking," *Journal Technovation*, 23: 2003 847-860.

memiliki kepercayaan diri dalam penggunaan teknologi informasi sebagai suatu alat dalam menggunakannya dapat dipercaya.

b. Persepsi Pemanfaatan

Persepsi pemanfaatan didefinisikan sebagai suatu tingkat kepercayaan karyawan bahwa penggunaan sesuatu yang didasarkan pada tingkat kepercayaan seseorang terhadap manfaat penggunaan suatu teknologi informasi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.³¹

Manfaat sistem bagi pemakainya berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas atau efektifitas dan kegunaan tugas bagi karyawan dalam melakukan kegiatannya secara menyeluruh.

c. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai “*the degree to which a person believe that using a particular system would be free of effort*”³² Defenisi ini menggambarkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami.

Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan

³¹Fred D. Davis, “Perceived Ease of, hlm. 320.

³² *Ibid.*, hlm. 320.

penggunaan karyawan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan penggunaan.³³

Menurut Nasution,³⁴ intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dan teknologi yang sering digunakan menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu teknologi yang sering digunakan menunjukkan bahwa teknologi tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan.

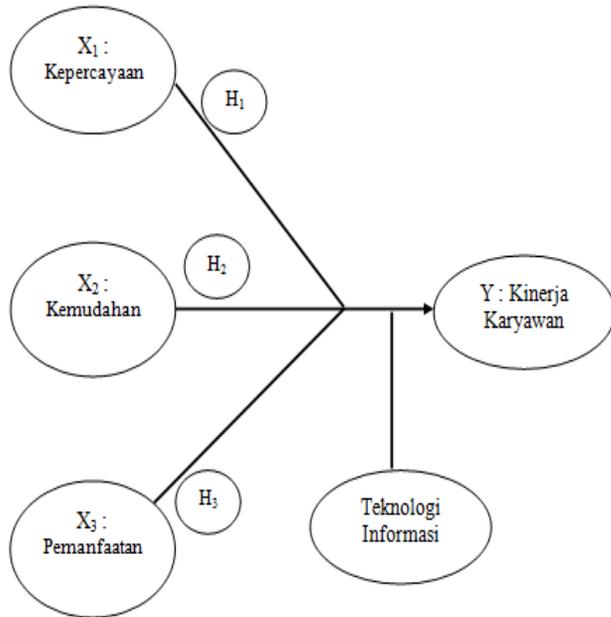
B. Kerangka Teoritik

Keberadaan teknologi informasi di sektor keuangan, termasuk perbankan secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas dan daya saing bank yang ditunjukkan dengan kecepatan, ketepatan, efisiensi, produktifitas, validitas dan pelayanan yang semakin meningkat.

Fungsi teknologi perbankan dengan peningkatan kinerja dan daya saing bank tersebut dimungkinkan dengan keberadaan teknologi informasi yang bisa berfungsi sebagai media yang bisa meringankan beban kerja, mempercepat operasional pekerjaan dan tentunya melakukan transaksi. Berdasarkan telaah pustaka yang telah dijelaskan diatas maka sebuah model konseptual atau kerangka pemikiran teoritis dapat dikembangkan seperti yang disajikan dalam gambar, sebagai berikut:

³³ Rini Handayani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi, dalam Anita Rahmawaty, Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi Nasabah Perbankan Syariah: Peran Motivasi Spritual," *Conferece Proceeding Annual International Confernee on Islamic Studies* (ACIS XII), 2011, hlm. 1794.

³⁴Fahmi Natigor Nasution, *Penggunaan Teknologi Informasi*, hlm. 5.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian

Mencakup pula wilayah geografis yang luas, analisis data, otomatisasi operasional bank, penyediaan informasi, memproses kegiatan bank secara sekuensial pengelolaan pengetahuan berbasis teknologi, serta fungsi disintermediasi. Memungkinkan pihak pengguna teknologi informasi khususnya dapat meningkatkan kinerja karyawan di perbankan syariah beserta nasabahnya seolah-olah tidak ada penghalang dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing.

Beberapa penelitian tentang persepsi penggunaan teknologi informasi tersebut diatas telah disebutkan seperti Amilia³⁵ yang meneliti mengenai minat penggunaan layanan e-banking dengan dengan menguji variable *trust* dan *risk*, dengan kesimpulan yaitu hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh kepercayaan dan keamanan (*risk*) terhadap minat pengguna teknologi informasi.

Memahami hal demikian bahwa kepercayaan dan risiko keamanan tentang teknologi informasi mempunyai pengaruh pengguna. Begitupun penelitian oleh Lucas dan Spitler,³⁶ agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka para karyawan dalam perusahaan harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik, hal ini akan berdampak bagi return investasi yang besar jika karyawan dapat memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi adalah dengan mengerti penggunaan yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut, teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Hasil-hasil dari penelitian ini selain berimplikasi pada pengembangan teori manajemen, juga berimplikasi pada pengembangan sumber daya seperti sumberdaya manusia dan teknologi dalam perusahaan khususnya perbankan syariah,

³⁵ Amilia dalam jurnal Muhammad Habibi Achmad Zaky, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi....., hal. 13.

³⁶ Lucas, Henrt C dan Spitler V. K., "Technology Uses and Performance" dalam Diana Rahmawati, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1, April 2008, hlm. 108.

karena kedua hal tersebut sangat berkaitan erat satu sama lain dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirma bahwasanya penggunaan teknologi informasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.³⁷

Berbagai hasil penelitian tersebut dapat dikembangkan untuk menjadi acuan dalam mengambil beberapa kebijakan manajemen yang bisa dijadikan pedoman agar penerapan teknologi informasi pada perusahaan dapat berdampak positif bagi peningkatan kinerja perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan syariah.

Penelitian tersebut diatas memunculkan inisiatif peneliti untuk melakukan penelitian tentang teknologi informasi, dengan variabel penelitian tentang variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan menambahkan variabel persepsi pemanfaatan teknologi informasi. Ketiga variabel tersebut akan dijabarkan ke dalam beberapa dimensi seperti pada defenisi variabel dengan indikator aitem pengukuran, yang dijabarkan ke dalam kuesioner.

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yang menggunakan layanan pendukung utama teknologi informasi. Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana persepsi penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta .

³⁷Mirma Hapsari, "Pengaruh Teknologi Informasi", hlm 76.

C. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti.³⁸ Hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan, sebagai berikut:

1. Persepsi Kepercayaan

Konsep kepercayaan ini selaras dengan prinsip-prinsip muamalah, yaitu asas memelihara nilai keadilan (bebas memanipulasi). Asas ini mengandung arti bahwa setiap bentuk kegiatan mua'malah tidak boleh terdapat unsur *gharar* atau tipu daya yang menyebabkan seseorang merasa dirugikan, sehingga karyawan merasa percaya terhadap penggunaan teknologi informasi untuk membantu melaksanakan pekerjaannya.

Kinerja yang ditampilkan oleh setiap karyawan sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam instansi. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan. Instansi umumnya mendasarkan perencanaan tujuan yang hendak dicapai di masa depan dengan perilaku yang diharapkan dari keseluruhan personel dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Tujuan asas tersebut tentunya untuk membangun kepercayaan individu atau pihak-pihak karyawan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaannya masing-masing dalam organisasi atau masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaannya memenuhi kebutuhan masing-masing tanpa harus merasa khawatir akan merugikan diri sendiri

³⁸ Jonatahan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 65.

atau orang lain. Dengan demikian kepercayaan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip mu'amalah sehingga akan mempengaruhi kinerja karyawan muslim dalam penggunaan Teknologi Informasi. Hipotesis yang diuji adalah:

H1 : persepsi kepercayaan berhubungan positif dengan kinerja karyawan dalam penggunaan Teknologi Informasi.

2. Persepsi Kemudahan

Mengenai konsep ekonomi Islam, persepsi kemudahan penggunaan terhadap teknologi informasi telah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah, yaitu asas *'adam al-mudarat* (tidak memudaratkan). Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al Baqarah ayat 185, sebagai berikut:³⁹

يريد الله بكم اليسر ولا يريد بكم العسر ولتكملوا الأعداء
والتكبر والله علم حدكم ولعلكم تشكرون

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.”

Dengan demikian, dari penjelasan ayat tersebut jelaslah bahwa persepsi kemudahan penggunaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah sehingga akan

³⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006. hlm. 28.

mempengaruhi kinerja karyawan muslim dalam penggunaan TI. Hipotesis yang diuji adalah:

H2 : Persepsi kemudahan penggunaan Teknologi Informasi berhubungan positif dengan Kinerja Karyawan.

3. Perspepsi Pemanfaatan

Persepsi manfaat dalam Islam terhadap penggunaan Teknologi Informasi ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip mu'amalah, yaitu asas *tabarru' al-manafi* (saling menguntungkan dan memberi manfaat). Asas ini mengandung arti bahwa segala bentuk kegiatan mu'amalah harus memberikan manfaat kepada penggunanya. Asas ini bertujuan menciptakan kerjasama antar individu atau pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi atau masyarakat untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing dalam rangka memperoleh kesejahteraan. Firman Allah SWT dalam QS. Al Maidah ayat 2, tentang tolong menolong.⁴⁰

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah amat berat siksa-Nya.

⁴⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, hlm. 106.

Persepsi manfaat untuk itu telah sesuai dengan prinsip mu'amalah sehingga akan mempengaruhi kinerja karyawan muslim dalam penggunaan Teknologi Informasi. Hipotesis yang diuji adalah:
H3 : Persepsi pemanfaatan penggunaan teknologi informasi berhubungan positif dengan kinerja karyawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Suatu penelitian yang menjunjung kebenaran ilmiah, dibangun dari sejumlah banyaknya hal atau fakta, dengan prosedur kerja yang baik terutama mengenai metodologi penelitiannya, maka akan melahirkan suatu karya tulisan yang berkualitas. Metodolgi penelitian yang membahas konsep teoritik berbagai metode penelitian, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan, menurut Muhajir¹. Untuk itu upaya mencapai penelitian maksimal yang berkualitas dalam hal ini akan dipaparkan metodologi penelitian penulisan ini, sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta

Pendirian Bank BPD DIY² pada tahun 1961, tanggal 15 Desember berdasarkan akta notaris Nomor 11, Notaris R.M. Soerjanto Partaningrat. Sebagai suatu perusahaan daerah, pertama kalinya Bank BPD DIY diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1976. Dengan berjalannya waktu, dilakukan berbagai penyesuaian.

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 3.

² Bank Pembangunan Daerah, "Sejarah Singkat Bank BPD DIY," dalam [www.Sejarahbpd umum.htm](http://www.Sejarahbpd.umum.htm), diakses tanggal 17 April 2016.

Landasan hukum pendirian Bank BPD DIY adalah Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 1993, Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1997 dan Nomor 7 Tahun 2000. Tujuan pendirian bank adalah untuk membantu mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank BPD DIY merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan yang memiliki tugas sebagai penggerak, pendorong laju pembangunan daerah, sebagai pemegang kas daerah/menyimpan uang daerah, dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta menjalankan usahanya sebagai bank umum.

Peningkatan Pemahaman dan kepercayaan masyarakat akan pembiayaan syariah membuat lembaga perbankan syariah menjadi semakin berkembang. Sejak didirikan 2007 silam, BPD DIY Unit Usaha Syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. BPD DIY Unit Usaha Syariah juga telah mendapatkan predikat bank sangat bagus dari Karim Bisnis *Consulting* sebanyak 3 kali. Muhammad Munif Ridwan, Pimpinan kelompok operasional unit usaha syariah BPD DIY Unit Usaha Syariah menyatakan pertumbuhan ini didorong dengan kinerja industri perbankan syariah nasional yang mencapai 47 persen. BPD DIY Unit Usaha Syariah sendiri selama tahun 2010, mampu meningkatkan angka penghimpunan dana dari masyarakat sebanyak 92 persen.

Perbincangan ini mendapat respon yang sangat baik dari pendengar. Asih di Gamping menanyakan produk gadai emas, sementara Bambang di Wirobrajan menanyakan keunggulan dari BPD DIY Unit Usaha Syariah. Menjawab pertanyaan ini, BPD DIY Unit Usaha Syariah telah didukung dengan jaringan layanan yang luas dan layanannya tanpa ada biaya administrasi. Saat ini BPD DIY Unit Usaha Syariah tengah menuju *internet banking*.

Munif juga menyatakan produk gadai emas syariah mulai banyak dilirik nasabah sebagai alternatif sumber pembiayaan. Peningkatan minat ini dipicu prospek investasi emas yang kian menguntungkan, karena harga selalu naik.

Selain itu, Produk Tabungan Haji dan Umrah Shafa juga mendapat respon yang baik dari nasabah. BPD DIY Unit Usaha Syariah telah masuk dalam jaringan *online* dengan SISKOHAT. Untuk membuka tabungan Shafa ini, nasabah cukup menyetor Rp 500 ribu dan setoran selanjutnya sekurang-kurangnya Rp 100.000. BPD DIY Unit Usaha Syariah juga melayani kredit pengembangan usaha UMKM.

Bank BPD DIY saat ini terus berupaya memperluas jaringan pembiayaan syariah, sehingga dana yang dihimpun dari masyarakat mampu terserap dengan baik. Melalui *Linkage Program* dengan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), mampu mendorong pengembangan sektor usaha mikro dan kecil. Namun demikian, pembiayaan secara personal juga cukup tinggi.

Melihat pasar perbankan syariah yang cukup tinggi. Pembukaan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Kantor Cabang Syariah oleh BPD DIY, Februari lalu didasari oleh semakin maraknya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, khususnya Yogyakarta. Hasil riset lapangan menunjukkan bahwa tingkat *awareness* (kesadaran) masyarakat Yogyakarta terhadap perbankan syariah mencapai 65,9 persen. Hal ini mengindikasikan akan prospek yang cukup baik, bagi pengembangan perbankan syariah di DIY.³

Perkembangan selama beberapa bulan terakhir ini ternyata jumlah dana simpanan berkembang cepat, yakni mencapai Rp 3 miliar. Sedangkan dana yang disalurkan melalui pembiayaan lebih dari Rp 3 miliar. Ciri dari Perbankan Syariah, dana yang dihimpun langsung disalurkan, agar penyimpang mendapatkan margin.

2. Visi dan Misi Bank Pembangunan Daerah Syariah Yogyakarta

- a. Visi Bank Pembangunan Daerah Unit Usaha Syariah Yogyakarta
Menjadi Bank Terpercaya, Istimewa dan Pilihan Masyarakat
- b. Misi Bank Pembangunan Daerah Syariah Yogyakarta
 - 1) Menyediakan solusi kebutuhan keuangan masyarakat dengan memberikan pengalaman perbankan yang berkesan.

³Murdiyana, “Baru Berdiri Sudah Salurkan Rp3,5 M; BPD DIY Syariah Dorong Linkage Program,” dalam www.bpddiy.co.id diakses pada tanggal 11 Maret 2016.

- 2) Menjalankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan bisnis yang beretika untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Mencapai SDM yang unggul, berintegritas dan profesional.
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif dengan layanan prima dan produk yang inovatif berbasis budaya untuk menjadi *Regional Champion* yang berkelanjutan.
- 5) Menjalankan fungsi agen pembangunan yang fokus mengembangkan sektor UMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan menjaga lingkungan.

3. Budaya Kerja dan Perilaku Utama

- a. Bank Pembangunan Daerah DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya memiliki Budaya Kerja yang disingkat “ISTIMEWA”, dengan penjabarannya, yaitu:
 - 1) Integritas:
 - a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Menerapkan kejujuran, keikhlasan, dan menjaga kepercayaan
 - 2) Sigap:
 - a) Bertindak dengan cepat dan tanggap dalam bekerja
 - b) Menerapkan layanan yang peduli, cerdas, dan berbudaya
 - 3) Tangguh:

- Bekerja keras, dan pantang menyerah dalam segala situasi
- 4) Inovatif:
Melakukan pengembangan yang berkelanjutan
 - 5) Mutu:
Menedepankan kesempurnaan dalam semua hasil kerja
 - 6) Empati:
Membangun hubungan saling menghormati dan menghargai
 - 7) Waspada:
Menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik
 - 8) Antusias:
Semangat tinggi dalam bekerja untuk mencapai hasil terbaik
- b. Untuk memaksimalkan pelayanan Bank Pembangunan Daerah DIY Unit Usaha Syariah menjunjung nilai-nilai utama disingkat “RAMAH”.
- 1) Respek
 - 2) Akurat
 - 3) Modern
 - 4) Amanah
 - 5) Handal

B. Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu dengan metode survei yang penelitiannya

dilaksanakan dilapangan, desain penelitian lapangan sangat bergantung dari responden, pemilihan alat, pengumpulan data, prosedur-prosedur dalam pelaksanaan dan kondisi di lapangan.⁴ Karena data diperoleh langsung dari hasil pengisian angket dari karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yang menggunakan teknologi informasi di Yogyakarta, dengan menggunakan angket yang *Instrument* nya *di-design* dengan menggunakan skala likert point.⁵

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka yang dikumpulkan dan dijadikan sebagai data dan data-data tersebut dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut dengan menggunakan statistik.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang memiliki arti bagi penggunaanya. Sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yang menggunakan teknologi informasi.

Data statistik dalam prakteknya tidak bisa dilepaskan dari data yang berupa angka, baik data itu bersifat statistik deskriptif yang menggambarkan data, maupun statistik inferensi yang melakukan analisis terhadap data.⁶ Adapun

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, cet. ke-8 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 90.

⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, cet. ke-8 (Bandung Alfabeta, 2010), 39.

⁶ Singgih Santoso, *Mastering SPSS Versi 19* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 6.

sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data-data yang langsung diperoleh dari responden penelitian melalui pengisian kuesioner yang telah dipersiapkan dan diberikan kepada responden karyawan yang menjadi sampel penelitian di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

D. Sampel dan Populasi

Pada dasarnya statistik bisa diterapkan pada hampir semua aspek kehidupan, namun dalam penelitian ini, ada dua aspek yang sangat *urgent* untuk kelancaran penelitian ini, yaitu:

1. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakter-karakter tertentu yang ditetapkan terhadap populasi dengan memperhatikan tujuan atau batasan masalah penelitian. Teknik ini mempertimbangkan kriteria yang akan dijadikan sampel.⁷ Jadi, pada dasarnya sampel merujuk kepada bagian dari populasi, yang bisa dibagi dalam berbagai jenis sampel.⁸

Teknik pengambilan sampel penelitian ini peneliti melakukan sistem penentuan kriteria yang sampel diambil adalah karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta Yogyakarta, karena adanya pembagian klasifikasi populasi. Untuk itu maka peneliti memberikan hak kepada individu yang

⁷ Ateng Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), hlm. 83.

⁸ Singgih Santoso, *Mastering SPSS Versi 19*, hal. 5.

menjadi karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dari jumlah populasi untuk mendapatkan kesempatan dijadikan sampel.

2. Populasi

Hal pertama yang menjadi masalah dasar dari suatu persoalan penelitian statistik adalah menentukan populasi data. Secara umum, populasi bisa dimaknai sebagai sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena.⁹ Menurut Riduwan¹⁰ populasi adalah keseluruhan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan muslim yang bekerja di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Metode Angket atau Quesioner

Untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu metode angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis pada responden. Metode ini cukup efisien dan cocok untuk digunakan apabila jumlah responden jumlahnya banyak dan tersebar di wilayah, angket dapat berupa pertanyaan terbuka ataupun tertutup dan memberikan angket

⁹Singgih Santoso, *Mastering SPSS Versi*, hal. 4.

¹⁰ Riduwan, *skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 13.

tersebut dapat secara langsung atau tidak langsung (dengan media alat bantu).¹¹

Jumlah pertanyaan yang diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Penelitian kali ini, peneliti memberikan angket secara langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan lebih mudah memberikan penjelasan yang berkenaan dengan pengisian angket tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert.¹² Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. N : Netral
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- a. SS : 5
- b. S : 4
- c. N : 3
- d. TS : 2
- e. STS : 1

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 142

¹²*Ibid.*, hlm. 142.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara penilaian khusus, hal ini merupakan suatu komunikasi langsung antara penyelia dan bawahan yang sama-sama meninjau penilaian dan membuat rencana-rencana untuk memperbaiki kinerja untuk waktu yang akan datang.¹³ Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk komunikasi atau semacam percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan memberi beberapa pertanyaan kepada responden.¹⁴

a. Metode ini digunakan terstruktur

Metode ini digunakan sebagai metode pengumpul data oleh peneliti bila peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan dan telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan didapatkan. Dalam hal ini model penyajian pertanyaan adalah pilihan ganda.

b. Metode wawancara tidak terstruktur

Metode ini digunakan sebagai metode pengumpulan data oleh peneliti dalam hal mewawancarai bebas dimana peneliti tidak membuat pertanyaan yang bersifat sistematis dan pertanyaan dalam metode ini hanya berupa garis besar permasalahan.

¹³Veinhal Rivai, dkk., *Islamic Performance Apraisal: For Human Capital, Sistem Penilaian Kinerja SDM Secara Islami untuk Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan*, Depok: Gramata Publishing, 2009) hal. 453.

¹⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, ed, 1, cet, ke-13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 113.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa wawancara merupakan sebuah peristiwa penting yang memandang ke depan. Suatu dialog tentang apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi serta langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan sedemikian sehingga hasil yang dicapai lebih baik di masa datang.

F. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel penelitian adalah segala segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang objek tersebut dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya.¹⁵ Operasional variabel bermanfaat untuk mengidentifikasi kriteria yang akan diteliti dan dapat menunjukkan suatu objek atau konsep dapat dimungkinkan memiliki defenisi operasional lebih dari satu.¹⁶ Obyek penelitian yang dimaksud adalah karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta di Yogyakarta yang menggunakan *teknologi informasi*. Penelitian ini terdiri dari variabel yaitu variabel independen yaitu persepsi, kepercayaan, persepsi kemudahan dan

¹⁵*Ibid.*, hlm. 38

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. Pertama, cet. Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 67.

persepsi pemanfaatan. Untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Persepsi Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesediaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa pada pihak yang dipercayainya tersebut akan melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Kepercayaan dapat diukur dengan beberapa indikator,¹⁷ yaitu:

- 1) Dapat dipercaya
- 2) Menjaga kepentingan
- 3) Memegang teguh janji dan komitmen
- 4) Percaya dengan informasi yang diberikan.
- 5) Benar-benar memperhatikan asas kepentingan pemakainya

b. Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan didefinisikan sebagai sebagai suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa Teknologi Informasi dapat dengan mudah dipahami.¹⁸ Beberapa indikator persepsi kemudahan, meliputi:

- 1) Mudah dipelajari
- 2) Mudah dioperasikan
- 3) Mudah dipahami
- 4) Menambah keterampilan.

¹⁷ Marios Koufaris dan William hampstom-Sosa, "Customer TrustOnline: Examining The Role of The experience with The Website," *CIS Working Paper Series*, 2002, hlm. 15.

¹⁸ Fred D. Davis, "Perceived Ease of, hlm. 331.

c. **Persepsi Pemanfaatan**

Persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkat kepercayaan karyawan bahwa penggunaan suatu Teknologi Informasi akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Beberapa indikator persepsi pemanfaatan,¹⁹ meliputi:

- 1) Meningkatkan kinerja pekerjaan
- 2) Meningkatkan produktivitas
- 3) Mendorong efektivitas
- 4) Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- 5) Bermanfaat

2. **Variabel Dependen**

Kinerja karyawan merupakan suatu tingkatan keberhasilan yang ditunjukkan oleh karyawan dengan penggunaan teknologi informasi, dalam melakukan operasional pekerjaannya di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Kepuasan kerja merupakan *latent variabel* yang bisa dikaitkan dengan obsesi (*observed variable*) terdiri dari kepuasan, penyesalan, kebahagiaan dan perasaan yang berhubungan dengan keputusan menggunakan teknologi informasi.

Menurut Robbins ada beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan,²⁰ yaitu:

- 1) Kualitas. Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 331.

²⁰Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi, PT Indeks*, (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2006), hlm. 260.

- 2) Kuantitas. Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 3) Ketepatan waktu. Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- 4) Efektivitas. Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- 5) Kemandirian. Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya Komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Normalitas, Uji Deskriptif dan Uji Regresi Berganda, dengan menggunakan SPSS 19.0.

1. Pengujian Validitas

Mengenai uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Menurut Teguh

Wahyono²¹ validitas tes adalah tingkat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan instrumen, untuk mengukur sejauh mana kemampuan mengukur dengan apa yang hendak diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (*Corrected Item Total Correlation*) $>$ r tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu instrumen yang merupakan kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dengan instrumen atau pengukuran.²² Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.²³ Instrumen tersebut merujuk kepada indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat

²¹Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17: Memahami Teknik Analisis Statistik Secara Sistematis dan Praktis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 243.

²²*Ibid.*, hlm. 243

²³Sahid Raharjo, "SPSS Indonesia: Cara melakukan Uji Reliabilitas," dalam www.uji-reliabilitas-alpha-spss.com, diakses tanggal 17 April 2016.

pengukur reliabilitas ini adalah dengan rumus koefisien alpha. Pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 19.0.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang bertujuan untuk menentukan model yang paling sesuai untuk pasangan data serta dapat digunakan untuk membuat model yang menyelidiki hubungan dua variabel atau lebih.²⁴

Penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan independen yang menggunakan regresi dapat dikatakan regresi berganda jika variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas), dalam artian terdapat beberapa variabel independen yaitu X1, X2, X3 Xn yang mempengaruhi satu variabel dependen/Y.²⁵

Metode analisis tersebut mendasari dalam penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier berganda, yang digunakan untuk menganalisis bersama-sama variabel yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi pemanfaatan, dan kinerja karyawan. Model persamaan analisis regresi penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

²⁴Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik*, hlm. 134.

²⁵Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Cet. ke-1 (Jakarta: Grathama Publishing, 2013), hlm. 139.

Keterangan:

| | |
|--------------------------------------|-----------------------|
| β_0 | = koefisien konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = koefisien regresi |
| X1 | = Kepercayaan |
| X2 | = Kemudahan |
| X3 | = Pemanfaatan |
| Y | = Kinerja Karyawan |
| e | = error |

4. Pengujian Hipotesis

Salah satu kegiatan statistik induktif adalah menguji sebuah hipotesis (dugaan sementara).²⁶ Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t dan uji F.

a. Uji T-test (Parsial)

T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Adapun nilai taraf signifikansinya sebesar $\alpha = 1\%$ sampai dengan 5% . Untuk melakukan uji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan, yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternatif (H_a). Sebagai berikut:

1) Variabel Kepercayaan (X1)

$H_0 : \beta_0 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan terhadap kinerja karyawan.

²⁶ Singgih Santoso, *Mastering SPSS Versi 19.....*, hlm. 243.

Ha : $\beta_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan terhadap kinerja karyawan.

2) Variabel Kemudahan (X2)

Ho : $\beta_0 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan terhadap kinerja karyawan.

Ha : $\beta_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan terhadap kinerja karyawan.

3) Variabel Pemanfaatan (X3)

Ho : $\beta_0 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan terhadap kinerja karyawan.

Ha : $\beta_0 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan terhadap kinerja karyawan.

b. Uji F-test (Simultan)

Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun nilai taraf signifikansinya sebesar $\alpha = 1\%$ sampai dengan 5% . Hubungan sebab akibat satu arah atau tidak langsung mempunyai arti, dalam banyak situasi. Hal ini terjadi jika Y ditentukan oleh X dan variabel X lainnya, sebaliknya ditentukan oleh Y. Singkatnya terdapat hubungan dua arah atau hubungan simultan antara Y dan beberapa X yang membuat perbedaan antara variabel dependen dan variabel penjelas menjadi meragukan. Dalam hal

ini, lebih baik menyatukan bersama suatu set dari variabel yang dapat ditentukan secara simulatan oleh set variabel yang tersisa, tepat apa yang dilakukan pada model persamaan simultan.²⁷

Untuk melakukan uji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternatif (H_a). Sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_0 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.
 - 2) $H_a : \beta_0 \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan antara antara persepsi penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.
- Jika $\text{sig } F > 0,1$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $\text{sig } F < 0,1$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁷ Damodar N. Gujarati, Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Ed. ke-5, Jil. ke-2 (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 339

BAB IV

PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini merupakan tindak lanjut atas perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya pada bab III yaitu berupa hasil analisis terhadap data-data yang sudah terkumpul. Pada bagian ini merupakan hal yang terpenting dalam penelitian karena akan menguraikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan di dalam penelitian.

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian langsung yaitu dengan metode survei yang dilaksanakan di lapangan yang didesain sesuai dengan penelitian lapangan yang sangat bergantung dari responden dan fakta kondisi di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 11 Maret 2016 sampai dengan 15 April 2016 dengan langsung mendatangi lembaga keuangan Islam yaitu PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta, untuk mencari pencarian informasi dan data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya, melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta, jumlah karyawan sebanyak 70 orang.

Penyebaran angket penelitian yang dilaksanakan ke responden yaitu karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta menunjukkan bahwa variabel yang dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan melalui penggunaan teknologi informasi diantaranya adalah variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan. Melalui pertanyaan tersebut, membuktikan bahwa variabel tersebut mewakili daripada kontribusi dalam penggunaan teknologi informasi tentang kinerja karyawan.

Terbukti dari pertanyaan terbuka yang telah disajikan peneliti, hanya sedikit responden yang memberikan jawaban atas faktor lain yang dapat memberikan kontribusi tentang persepsi penggunaan teknologi informasi dalam kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Adapaun faktor tersebut adalah faktor selain dari persepsi kepercayaan, kemudahan dan pemanfaatan.

B. Deskripsi Responden

Pihak yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta, yang berjumlah 70 orang responden karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yang saling berhubungan dengan tiap-tiap variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel

independen. Variabel dependen yaitu kinerja karyawan, sedangkan variabel independen yaitu persepsi kepercayaan, kemudahan dan pemanfaatan.

1. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

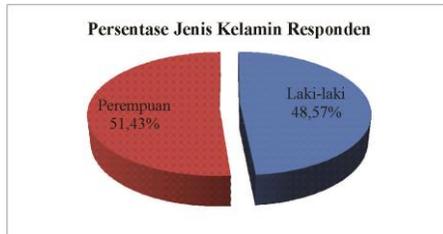
Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|-------|---------------|--------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 34 | 48,57 |
| 2 | Perempuan | 36 | 51,43 |
| Total | | 70 | 100% |

Sumber: Data primer diolah, 2016

Karakteristik responden karyawan dari PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 70 responden, 51,43% adalah perempuan yaitu sebanyak 36 orang, sedangkan 48,57% adalah laki-laki yang sebanyak 34 orang. Untuk lebih lengkapnya diagram persentasenya dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Persentase Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer diolah

Perbandingan antara jumlah responden perempuan dan laki-laki tidak terlalu jauh 51:49, ini menunjukkan bahwa jumlah karyawan perempuan dan laki-laki di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta adalah hampir seimbang.

2. Berdasarkan Umur Responden

Penulisan dalam penelitian ini agar lebih jelas responden karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta berdasarkan umur dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

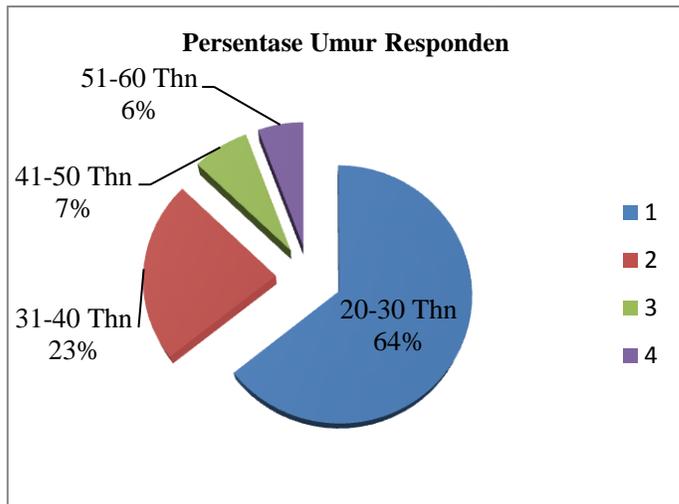
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

| No. | Umur | Jumlah | Persentase (%) |
|-------|-------|--------|----------------|
| 1 | 20-30 | 45 | 64,29 |
| 2 | 31-40 | 16 | 22,86 |
| 3 | 41-50 | 5 | 7,14 |
| 4 | 51-60 | 4 | 5,71 |
| Total | | 70 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Data informasi dari tabel tersebut menunjukkan bahwasanya responden usia 20 sampai 30 tahun yang mendominasi sebagai karyawan yaitu sekitar 64 % atau 45 orang yang berada pada usia tersebut. Keuntungan yang dimiliki oleh PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta, karena memiliki karyawan yang didominasi usianya masih produktif yang tentunya sangat familiar dengan teknologi informasi.

Gambar 4.2
Diagram Persentase Umur Responden



Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2016

Kategori usia selanjutnya yaitu 31 sampai 40 tahun yang terdiri dari 16 orang atau sekitar 23% adalah merupakan karyawan usia tersebut. Kemudian disusul oleh kategori usia 41 sampai 50 tahun dan 51 sampai 60 tahun, masing-masing sekitar 7% atau 5 orang dan 6% atau 4 orang karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yang berada pada usia tersebut.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Deskripsi responden suatu penelitian salah satunya dapat dilihat dari Pendidikan terakhir, untuk responden dari karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

| No. | Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|-------|------------|--------|----------------|
| 1. | SD | - | - |
| 2. | SMP | - | - |
| 3. | SMA | - | - |
| 4. | Diploma | 14 | 20 |
| 5. | S1 | 56 | 80 |
| Total | | 70 | 100 % |

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Latar belakang jenjang pendidikan responden dapat dijelaskan yaitu Strata Satu (S1) sebanyak 56 orang atau sekitar 80% karyawan memiliki latar belakang S1. Karyawan selebihnya berpendidikan diploma yaitu sekitar 20% atau tepatnya ada 14 orang berpendidikan diploma dari keseluruhan karyawan.

Gambar 4.3
Diagram Persentase Pendidikan Responden



Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Data ini menginformasikan bahwasanya PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam melakukan penerimaan karyawan lebih mengutamakan jenjang S1 untuk mengisi dan menjadi karyawan yang lebih berkualitas untuk bersaing ke depannya.

C. Hasil Analisis Statistik

1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan *Software 19.0 For Windows*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Alpha Cronbach | Standar | Ket. |
|----------------------|----------------|---------|----------|
| Kepercayaan (X1) | 0,80 | > 0.60 | Reliabel |
| Kemudahan (X2) | 0,81 | > 0.60 | Reliabel |
| Pemanfaatan X3) | 0,81 | > 0.60 | Reliabel |
| Kinerja Karyawan (Y) | 0,67 | > 0.60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Berdasarkan pada tabel 4.4 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang telah diuji dengan uji reliabilitas memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian dari hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan seluruh variabel dikatakan reliabel. Maka itu berarti kuesioner dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki sifat yang dapat dipercaya, meskipun akan

digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh untuk peneliti lain tetap akan menghasilkan hasil konsisten dari waktu ke waktu atau masa ke masa.

b. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, maka dalam hal ini n adalah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sebagai responden = 70 dan tentunya df yaitu $70 - 2 = 68$ dengan $df = 68$ dan $\alpha = 0,05$ dengan demikian didapat r tabel sebesar = 0,235. Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

| Variabel | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------|----------|---------|------------|
| Kepercayaan (X1) | | | |
| X1.1 | 0,70 | 0,23 | Valid |
| X1.2 | 0,74 | 0,23 | Valid |
| X1.3 | 0,84 | 0,23 | Valid |
| X1.4 | 0,82 | 0,23 | Valid |
| X1.5 | 0,82 | 0,23 | Valid |
| Kemudahan (X2) | | | |
| X2.1 | 0,79 | 0,23 | Valid |
| X2.2 | 0,82 | 0,23 | Valid |
| X2.3 | 0,86 | 0,23 | Valid |
| X2.4 | 0,70 | 0,23 | Valid |
| Pemanfaatan (X3) | | | |
| X3.1 | 0,73 | 0,23 | Valid |
| X3.2 | 0,81 | 0,23 | Valid |

| | | | |
|-----------------------------|------|------|-------|
| X3.3 | 0,80 | 0,23 | Valid |
| X3.4 | 0,80 | 0,23 | Valid |
| X3.5 | 0,86 | 0,23 | Valid |
| Kinerja Karyawan (Y) | | | |
| Y1.1 | 0,61 | 0,23 | Valid |
| Y1.2 | 0,48 | 0,23 | Valid |
| Y1.3 | 0,41 | 0,23 | Valid |
| Y1.4 | 0,53 | 0,23 | Valid |
| Y1.5 | 0,54 | 0,23 | Valid |

Sumber: Data diolah (Data Terlampir)

Hasil uji validitas yang telah diolah mengenai pengaruh persepsi penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Syariah Yogyakarta, terdiri dari variabel independen yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi pemanfaatan dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen, memiliki r hitung diatas r tabel $> 0,235$, untuk itu semua item pertanyaan sah (valid).

Maka sebagai kesimpulan bahwasanya seluruh item pertanyaan pada kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan layak dijadikan instrumen dalam mengukur data penelitian.

c. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini untuk melihat gambaran data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), ukuran penyebaran data dari rata-ratanya (standar deviasi), nilai maksimum dan minimum. Banyak hal yang bisa diperoleh dari data yang telah diinput, salah satunya menyajikan sebuah ringkasan data,

yang dapat diartikan sebagai upaya mendeskripsikan data lewat beragam ukuran statistik. Data yang telah diperoleh dari PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yang telah dianalisis dengan statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Min. | Max. | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|------|------|------|----------------|
| Kepercayaan (X1) | 70 | 2,60 | 5,00 | 4,39 | 0,52 |
| Kemudahan (X2) | 70 | 3,25 | 5,00 | 4,56 | 0,44 |
| Pemanfaatan (X3) | 70 | 3,20 | 5,00 | 4,61 | 0,43 |
| Kinerja Karyawan(Y) | 70 | 3,80 | 5,00 | 4,47 | 0,30 |
| Valid N (listwise) | 70 | | | | |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data Terlampir)

Hasil statistik deskriptif dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai $N=70$ merupakan banyaknya karyawan yang menjadi sampel (Karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta). Karyawan yang dimaksudkan disini yaitu karyawan yang masih aktif sebagai karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yang telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini.

Variabel kepercayaan memiliki nilai terendah sebesar 2,60 dan nilai tertinggi sebesar 5,00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 4,39 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0,52. Variabel kemudahan mempunyai nilai terendah yaitu hanya 3,25 sedangkan nilai maksimumnya

yaitu 5,00 dan rata-rata sebesar 4,56 dengan tingkat sebaran datanya yaitu 0,43.

Variabel persepsi pemanfaatan nilai terendahnya yaitu 3,20 dengan nilai tertingginya yaitu sebesar 5,00 dengan nilai rata-ratanya 4,61 dan standar deviasinya 0,43. Melihat tabel tersebut untuk variabel kinerja karyawan memiliki nilai minimum yaitu 3,80 sedangkan nilai maksimalnya sebesar 5,00 untuk rata-ratanya berada di level 4,47 dengan standar deviasi 0,30.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model uji asumsi klasik dalam penelitian ini diperuntukkan untuk persyaratan statistik yang dinyatakan untuk alat prediksi apabila mempunyai sifat-sifat *best linear estimator* dan juga untuk memenuhi persyaratan statistik pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Menyinggung suatu model dikatakan baik dan bisa dipakai untuk memprediksi suatu hal informasi data apabila sudah lolos dari serangkaian ekonometrik yang melandasinya.

Uji ini kita harapkan terutama dalam penelitian ini untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan untuk mendapatkan keakuratan hasil yang baik. Tujuan pengujian asumsi klasik lebih tepatnya dalam hal penelitian ini untuk memberikan kepastian bahwa data statistik yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Tantangan lain uji ini yaitu ada kemungkinan data aktual tidak memenuhi

semua asumsi klasik ini, untuk itu beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai suatu solusi dalam suatu penelitian ketika terjadi hal demikian dalam penelitian ini yaitu melakukan perbaikan dan pengecekan kembali.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari Uji normal *P Plot* untuk menguji normalitas data secara statistik, Uji Multikonelineritas dengan menggunakan *Variance Inflation* (VIF), serta Uji Heteroskedasitas dengan melihat data berupa *Scaterplot*.

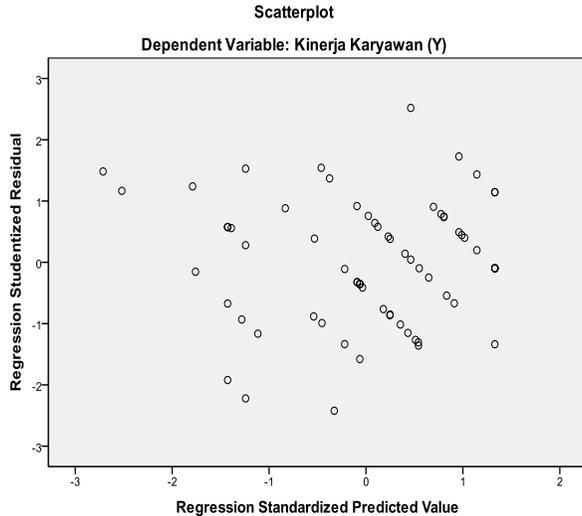
Data-data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian yang lebih baik untuk menghasilkan model regresi dengan kesalahan yang mampu diminimalisir sekecil mungkin, maka haruslah memenuhi uji asumsi klasik ini. Pemaparan hasil pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Heteroskedasitas

Kondisi heteroskedasitas residual atau *error* mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-berubah. Untuk mengetahui data tersebut bersifat heteroskedasitas atau tidak, maka perlu pengujian. Pengujian heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis *Scaterplot*. Tampilan *Scaterplot* untuk penelitian ini pada gambar 4.4 sebagai berikut:

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data G101an, 2016 (Data terlampir)

Berdasarkan pada gambar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentitized Residual*. Oleh karena itu, pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedesitas.

Keadaan demikian juga terjadi pada hasil yang serupa dengan Uji Glester, sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedasitas dengan Uji Glester

| Variabel | Sig |
|-----------------------|------|
| Kepercayaan (X_1) | 0,58 |
| Kemudahan (X_2) | 0,56 |
| Pemanfaatan (X_3) | 0,38 |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak ada yang signifikan yaitu variabel persepsi kepercayaan $0,58 > 0,05$. Untuk persepsi kemudahan $0,56 > 0,05$. Selanjutnya, persepsi Pemanfaatan $0,38 > 0,05$ artinya semua variabel lulus dari heteroskedasitas dengan uji *glester*.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan. Salah satu penyebabnya munculnya masalah *autokorelasi* yaitu kemungkinan besar data mengandung saling ketergantungan (*interdependence*) pada data observasi.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut adalah hasil uji autokorelasi adalah dengan metode *Durbin-Watson* (DW) pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

| R | R Square | Adjusted R Square | Durbin-Watson |
|------|----------|-------------------|---------------|
| 0,85 | 0,72 | 0,71 | 1,53 |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Berdasarkan *output* tabel 4.8 di atas, diketahui nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,53. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi, karena nilai DW diantara -2 dan +2.

c. Uji Multikolineritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kemungkinan adanya korelasi di antara variabel independen. Peluang ini muncul diantara beberapa variabel untuk saling berkorelasi, pada praktiknya multikolineritas tidak dapat dihindari. Mengukur multikolineritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya.

Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan $VIF < 10$. Berikut adalah hasil dari uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Multikoneritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|-----------------------|-----------|------|-------------------------|
| Kepercayaan (X_1) | 0,72 | 1,38 | Tidak Multikolinieritas |
| Kemudahan (X_2) | 0,65 | 1,54 | Tidak Multikolinieritas |
| Pemanfaatan (X_3) | 0,84 | 1,19 | Tidak Multikolinieritas |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Data yang telah diolah dalam tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel kepercayaan yaitu 0,72, nilai variabel kemudahan yaitu 0,65, untuk variabel pemanfaatan yaitu 0,84, semua nilai *tolerance* dari uji multikolinieritas variabel independen menunjukkan $> 0,10$.

Semua variabel independen memiliki VIF kurang dari 10 ini dapat dijelaskan yaitu kepercayaan menunjukkan VIF 1,38, kemudahan yaitu 1,54, pemanfaatan yaitu 1,19. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas antara variabel independen dan model.

d. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui bahwa data yang dipergunkakan pada variabel penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari grafik histogram dan plot linear. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati

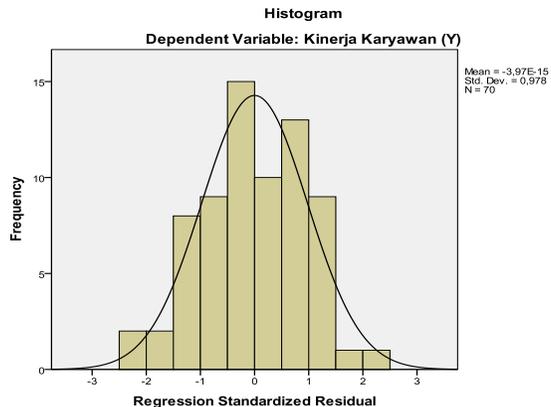
bentuk bel dan plot linear memperlihatkan data yang bergerak meliputi garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data akan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada seluruh variabel adalah normal. Hasil tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisa Grafik Histogram

Mengulang penjelasan di atas bahwa grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dengan arti lain grafik histogram menunjukkan adanya yang membandingkan antara data obeservasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas Histogram



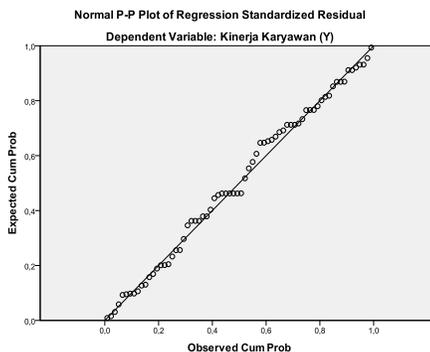
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

Menunjuk pada gambar tersebut di atas, histogram *Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

2) Analisa Grafik *Probability Plot* (Normal P-P Plot)

Analisa dengan *Normal Probability Plot* merupakan suatu metode yang sering digunakan dan merupakan metode yang paling handal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dapat dilihat gambar sebagai berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2016

Melihat dari gambar 4.8 maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik atau merapat atau mengikuti ke garis diagonal, maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal. Ini sesuai dengan penyebaran error (berupa dot) yang menyebar pada kisaran garis lurus dan berpencar secara baik dan tidak menyebar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah lulus uji normalitas.

Penjelasan tersebut di atas akan lebih dikuatkan dengan hasil yang didapat melalui uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Tabel 4.10
Uji Normalitas

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------------|------|
| N | 70 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | 0,67 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,78 |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Melalui hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel residual tersebut terdistribusi normal. Hal itu dapat dilihat bahwa signifikansi (*Asymp. Sig.*) adalah 0,78. Karena signifikansinya $0,78 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini konsisten dengan uji sebelumnya, yaitu model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Besarnya koefisien regresi yang menjadi dugaan untuk itu dilakukan analisis regresi linear berganda.

Koefisien regresi inilah yang akan menunjukkan besarnya pengaruh variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Untuk itu dalam kaitannya dengan persamaan regresi, maka dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Output Uji Regresi Berganda

| Variabel Independen | Unstandardized Coefficient | Uji t | Sig. |
|-----------------------------------|----------------------------|-------|------|
| | B | | |
| (Constant) | 1,28 | 4,93 | 0,00 |
| Kepercayaan | 0,23 | 5,36 | 0,00 |
| Kemudahan | 0,27 | 4,82 | 0,00 |
| Pemanfaatan | 0,20 | 3,97 | 0,00 |
| <i>R</i> | 0,85 | | |
| <i>Rsquare</i> | 0,72 | | |
| <i>Adjusred R Square</i> | 0,71 | | |
| <i>Std. Error of the estimate</i> | 0,16 | | |
| <i>Sig. (F-Statistik)</i> | 0,00 | | |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Melihat dari hasil tabel terlihat kolom B pada *Constant* adalah 1,28, variabel kepercayaan yaitu 0,23, variabel kemudahan adalah 0,27, dan variabel pemanfaatan yaitu 0,20. Sehingga dapat disajikan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,28 + 0,23 X_1 + 0,27 X_2 + 0,20 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data nilai koefisien konstantanya sebesar 1,28 artinya jika X_1 , X_2 , dan X_3 nilainya nol, maka tingkat pengaruh variabel kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta adalah sebesar 1,28.
- b. Nilai koefisien regresi variabel persepsi kepercayaan (X_1) adalah sebesar 0,23. Nilai itu menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan X_1 mengalami kenaikan 1% maka kinerja karyawan pada PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,23. T-statistiknya adalah positif, artinya kedua variabel tersebut terjadi hubungan positif antara persepsi kepercayaan dengan kinerja karyawan. Semakin meningkat kepercayaan dari pihak karyawan tentang penggunaan teknologi informasi ataupun yang berkaitan dengannya, maka akan semakin meningkat kinerja karyawan di PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.
- c. Data yang menunjukkan koefisien regresi variabel persepsi kemudahan (X_2) berada pada level nilai yaitu 0,27 hal ini menunjukkan jika variabel independen lain nilainya tetap dan X_2 mengalami kenaikan 1%, maka kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta (Y) mengalami kenaikan pula sebesar 0,27. T-statistiknya adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel persepsi kemudahan dengan kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

- d. Koefisien regresi untuk variabel persepsi pemanfaatan (X_3) adalah 0,200 artinya bila variabel independen lainnya dalam keadaan tetap dan X_3 mengalami kenaikan 1 %, dengan demikian kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,20. T-statistiknya adalah positif, hal itu menandakan adanya hubungan positif antara variabel persepsi pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja karyawan.

4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian kebenaran hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini maka dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Uji Statistik F (uji Kelayakan Model)

Uji statistik F atau uji model digunakan untuk pengujian untuk menunjukkan secara bersama-sama pengaruh semua variabel bebas dimasukkan dalam model terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji ANOVA

| Model | Sum Of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Regression | 4,54 | 3 | 1,51 | 55,90 | 0,00 |
| Residual | 1,79 | 66 | 0,03 | | |
| Total | 6,33 | 69 | | | |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut di atas nilai F hitung diperoleh 55,90 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Untuk itu hal tersebut menunjukkan

bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Dengan demikian keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kepercayaan (X1), persepsi kemudahan (X2), dan persepsi pemanfaatan (X3) secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta (Y).

Hasil tersebut menyampaikan bahwa tanggapan yang dimiliki oleh pengguna teknologi informasi yaitu karyawan di PT. PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta setelah melakukan interaksi dengan penggunaan teknologi informasi melalui penelitian dengan hasil uji Anova memberikan bukti bahwa kinerja mereka akan mengalami peningkatan setelah menggunakan pendukung utama yaitu teknologi informasi dalam melakukan aktivitas pekerjaannya.

Hal ini mengkonfirmasi bahwasanya respon karyawan setelah melakukan penggunaan teknologi, karyawan memiliki respon positif, secara bersama-sama menimbulkan persepsi kepercayaan menggunakan teknologi informasi, yang akan memberikan kemudahan dalam bekerja, dan akan menghasilkan manfaat bagi penggunaan teknologi sehingga akan mempertinggi kualitas dan kinerja pekerjaannya.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel atau dengan kata lain berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen). Meskipun demikian koefisien determinasi sedikit memiliki kelemahan disebabkan karena biasanya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi.

Kelemahan ini terlihat disetiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai *R Square*, walaupun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Solusi terbaik untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan *Adjusted R Square* (R^2_{adj}).

Penyesuaian koefisien determinasi berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Koefisien determinasi yang digunakan dan telah disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model. Untuk lebih lengkapnya hasil uji *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji *Adjusted R Square*

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0,85 | 0,72 | 0,70 | 0,16 |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Tabel tersebut menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,70 atau sebesar 70% yang diartikan variabel kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yaitu variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peubah independen dalam hal ini persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan secara menjelaskan peubah terikat yaitu kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta, untuk sisanya 30% (100 – 70%) dijelaskan oleh peubah lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini. Hal ini menandakan semakin besar nilai *Adjusted R Square* semakin menunjukkan ketepatan model yang telah disusun dalam model teori penelitian ini.

c. Uji Statistik t

Pengujian statistik t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat

signifikansinya yang lebih kecil dari α yaitu 5% (sig. 0,05). Jika nilai signifikaninya lebih kecil dari $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

| Variabel | Koe. B | Pre. | Uji t | Sig. | Ket. |
|-------------|--------|------|-------|------|--------|
| Kepercayaan | 0,24 | + | 5,36 | 0,00 | Terima |
| Kemudahan | 0,27 | + | 4,82 | 0,00 | Terima |
| Pemanfaatan | 0,20 | + | 3,97 | 0,00 | Terima |

Sumber: Data diolah, 2016 (Data terlampir)

Sesuai dengan hasil uji t berdasarkan tabel tersebut diatas, maka dapat dianalisis, sebagai berikut:

1) Variabel Persepsi Kepercayaan

Berdasarkan output Uji t tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel persepsi kepercayaan (X1) adalah sebesar 0,24 bernilai positif (+), sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi kepercayaan (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat variabel persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi maka akan meningkat pula kinerja karyawan.

Persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi yang berpengaruh positif, hal ini mengindikasikan bahwa karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta memiliki kepercayaan akan layanan penggunaan sistem teknologi informasi, mereka percaya teknologi di PT. PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta betul-betul dapat dipercaya untuk meningkatkan kinerjanya, karyawan percaya dengan informasi yang disediakan teknologi informasi akan semakin mempercepat akses informasi dan pelaksanaan pekerjaannya.

Hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 5,36 dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) dalam penggunaan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

Adanya pengaruh yang signifikan ini berarti ketika persepsi kepercayaan naik sebesar 1 satuan maka kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta meningkat sebesar 1 satuan.

Kemudian adanya pengaruh positif ini, berarti antara variabel persepsi kepercayaan dan kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta menunjukkan hubungan yang searah. Besarnya persepsi

kepercayaan yang semakin tinggi akan mengakibatkan kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta semakin meningkat juga.

2) Variabel Persepsi Kemudahan

Melihat dari output tabel 4.14 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan (X2) adalah sebesar 0,27 bernilai positif (+). Untuk hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 4,82 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian bahwa persepsi kemudahan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) dalam penggunaan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

Kemudahan yang dirasakan oleh karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dengan penggunaan teknologi informasi, semakin mempermudah mereka untuk melakukan pekerjaannya, karena teknologi informasi yang digunakan mudah dipelajari melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan, mudah dipahami serta meningkatkan keterampilan penggunaannya, kenyataan itu dibuktikan dengan berpengaruh positif signifikannya persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini.

Maka dari itu adanya pengaruh yang signifikan ini dapatlah diartikan ketika variabel persepsi kemudahan naik sebesar 1 satuan maka kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta meningkat sebesar 1 satuan pula.

Adanya pengaruh positif ini, berarti antara variabel persepsi kemudahan dan kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta menunjukkan hubungan yang searah. Besarnya kenaikan persepsi kemudahan yang semakin tinggi akan mengakibatkan kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta semakin meningkat pula.

3) Variabel persepsi Pemanfaatan

Output tabel 4.14 Uji t tersebut, nilai koefisien regresi variabel persepsi pemanfaatan (X3) adalah sebesar 0,20 bernilai positif (+), maka persepsi kepercayaan X3 berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Pengaruh positif menunjukkan meningkatnya variabel persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi maka akan meningkat pula kinerja karyawan. Untuk hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 3,97 dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa persepsi pemanfaatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) dalam penggunaan teknologi

informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

Hal positif yang paling penting yang dirasakan oleh karyawan sebagai pengguna teknologi informasi di di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta yaitu manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi informasi, hal ini menimbulkan persepsi kemanfaatan dari penggunaan teknologi informasi dengan indikator penelitiannya bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi di di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dapat meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan produktivitas penggunaannya, mempercepat eektivitas pekerjaan bagi karyawan, dan tentunya penggunaan teknologi informasi bermanfaat bagi pelaksanaan pekerjaan karyawan.

Oleh karena itu, adanya pengaruh yang signifikan ini berarti ketika persepsi pemanfaatan naik sebesar 1 satuan maka kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta meningkat sebesar 1 satuan. Adanya pengaruh positif tersebut, berarti antara persepsi pemanfaatan dan kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta menunjukkan haubungan yang searah. Besarnya persepsi pemanfaatan yang semakin tinggi akan berakibat positif

terhadap kinerja karyawan yaitu semakin meningkat pula.

5. Interpretasi dan Pembahasan

Penjelasan selanjutnya akan dipaparkan mengenai penentuan pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis.

a. **Persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi.**

Suatu teknologi yang diterapkan oleh pengguna, biasanya lebih memperhatikan kemungkinan faktor kekurangan dari teknologi tersebut. Faktor lain selain itu mengenai risiko dari penggunaan teknologi informasi merupakan suatu bentuk perhatian oleh manajemen perbankan untuk meminimalkan risiko yang kemungkinan dihadapi oleh pengguna teknologi informasi, demi terbangunnya suatu kepercayaan pengguna. Tentunya manajemen perusahaan mengharapkan akan adanya dampak positif pada pengguna teknologi informasi dalam hal penelitian ini adalah karyawan, baik yang telah menggunakannya maupun yang belum.

Merujuk pada hasil uji t dalam penelitian ini, untuk variabel persepsi kepercayaan diperoleh tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan besarnya koefisien t-statistiknya 5,36. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa persepsi

kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Untuk itu hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “Persepsi kepercayaan berhubungan positif dengan kinerja karyawan dalam penggunaan Teknologi Informasi di PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta” terbukti.

Kepercayaan merupakan sesuatu yang telah dipertimbangkan sebagai katalis dalam berbagai penggunaan teknologi informasi agar manajemen perusahaan mampu memaksimalkan kinerja karyawannya yang dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.¹

Pengguna teknologi dalam hal ini dapat dikatakan pengguna mempercayai bahwa dengan adanya teknologi informasi akan lebih menjaga kepentingan penggunanya dan percaya bahwasanya dengan ketersediaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja sebagai seorang karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

Persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi yang meliputi teknologi tersebut dapat dipercaya, dapat menjaga kepentingan, memegang teguh komitmen, informasi yang didapatkan dapat dipercaya dan benar-benar memperhatikan asas kepentingan pemakainya. Perkembangan bank syariah yang terus mengalami peningkatan baik

¹Yousafzai, S. Y., Pallister, J. G., dan Foxall, G. R. A., “Proposed Model of, hlm. 853.

secara *financial* maupun dilihat dari banyaknya nasabah yang terus tertarik menggunakan jasa layanan perbankan syariah.

Tentunya menjadi hal positif namun harus dibarengi dengan pendukung utama seperti teknologi informasi yang tentunya sangat dibutuhkan oleh karyawan untuk memaksimalkan kinerjanya. Untuk menjawab kebutuhan SDM syariah yang belum mencukupi kebutuhan industri perbankan syariah seperti di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah, maka penggunaan teknologi informasi sebagai layanan utama dalam mendukung kelancaran pekerjaan karyawan sangat dipercayakan.

Teknologi informasi sebagai basis fasilitas pengolahan data yang tersedia di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta saat ini merupakan hasil kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk menjalankan operasi secara sistematis dan baik sesuai dengan kebutuhan bank. Fungsi teknologi informasi yang tepat tidak terlepas dari kriteria pemilihan jenis teknologi yang akan digunakan oleh bank.

Sistem aplikasi komputer yang digunakan di bidang perbankan harus bisa mengakomodasikan semua kebutuhan bank dan sesuai dengan ketentuan otoritas moneter.

Hal ini memerlukan pemilihan software computer mengingat jenis software yang ada dan ditawarkan di pasar relative banyak. Secara umum

pemilihan ini berdasarkan kesesuaian antara kapasitas bank dengan fasilitas atau kemampuan *software* yang akan dipilih sehingga investasi yang telah dikeluarkan benar-benar efektif dan memberikan nilai tambah terhadap PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Keberadaan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah sebagai fasilitas pendukung utama berfungsi untuk menangani, memilih, menghitung, menyusun, melaporkan, dan mengirimkan informasi.

Asas Islam dalam bekerja memiliki tujuan untuk membangun kepercayaan individu atau pihak-pihak karyawan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaannya masing-masing dalam organisasi atau masyarakat dalam menyelesaikan pekerjaannya memenuhi kebutuhan masing-masing tanpa harus merasa khawatir akan merugikan diri sendiri atau orang lain. Dengan demikian kepercayaan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip mu'amalah sehingga akan mempengaruhi kinerja karyawan muslim dalam penggunaan teknologi informasi.

Jadi, persepsi kepercayaan penggunaan Teknologi Informasi yang berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan data kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat, benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan dalam penggunaan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rofiq² dengan hasil penelitian bahwa kepercayaan (*trust*) mempunyai pengaruh positif secara langsung terhadap tingkat partisipasi pengguna teknologi informasi yang lebih khususnya dalam penelitiannya mengenai e-commerce di Indonesia dan pengaruh tersebut signifikan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahmawaty³ dalam disertasinya menyebutkan bahwa tinggi rendahnya hubungan kepercayaan dengan minat perilaku penerimaan teknologi informasi yang dianalisis melalui SEM dimana parameter estimasi hubungan antara kepercayaan dengan penerimaan teknologi informasi di bawah persyaratan, dengan kesimpulan bahwa kepercayaan tidak berhubungan dengan minat perilaku penerimaan teknologi informasi.

²Ainur Rofiq, "Pengaruh Dimensi Kepercayaan", hlm. 92.

³Anita Rahmawaty, "Model Perilaku Penerimaan", hlm. 264.

b. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi.

Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi juga dapat menjadi faktor minat selanjutnya atas penerapan teknologi. Kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan teknologi merasa akan lebih mudah dalam melakukan pekerjaan dibandingkan tanpa menggunakan teknologi tersebut.

Hasil uji t untuk variabel persepsi kemudahan berada pada signifikansi $0,00 < 0,05$ dan besarnya nilai koefisien t-statistiknya 4,82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.

Hipotesis yang telah diajukan bahwa “Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi berhubungan positif dengan kinerja karyawan”. Berdasarkan hipotesis kedua (H_2) tersebut maka dalam hal penelitian ini telah sesuai dengan yang diajukan bahwa hipotesis tersebut terbukti.

Kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penggunanya, dalam penelitian ini yaitu karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Koufaris⁴ yang menjelaskan bahwa

⁴ Koufaris, Marios, William hampstom-Sosa, “ Customer Trust Online”, hlm. 12.

kemudahan penggunaan teknologi juga berpengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi, dengan didasari dari kepercayaan terhadap teknologi informasi untuk dinikmati sebagai tempat yang memudahkannya untuk mengakses keperluannya. Berbagai penelitian lain menunjukkan bagaimana suatu teknologi didesain untuk menyediakan tantangan-tantangan positif ke pengguna yang diperlihatkan dengan menawarkan kemudahan, pengalaman positif dan menyenangkan.

Gambaran persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan teknologi oleh karyawan untuk tujuan sesuai dengan penggunaan.⁵

Faktor utama yang menentukan keberhasilan dari penerapan teknologi informasi dalam suatu lembaga organisasi adalah sumber daya manusia. Kunci dari keberhasilan penerapan teknologi informasi sendiri adalah kemauan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Nilai positif yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi informasi tersebut.

⁵ Rini Handayani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi," dalam Anita Rahmawaty, "Model Perilaku Penerimaan, hlm. 1794.

Tersedianya teknologi yang handal sebagai suatu mekanisme yang terpercaya terhadap kemudahan penggunaan teknologi yang akan memicu munculnya persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai tujuannya. Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi yang digunakan untuk memudahkan menggunakan suatu sistem teknologi informasi tidaklah menyulitkan pengguna, kemudian pengguna merasa yakin bahwa mudah untuk mengerjakan apa yang diperlukan dengan teknologi yang tersedia, lebih lanjut pengguna merasa yakin bahwa belajar menggunakan teknologi tidaklah memerlukan usaha yang terlalu keras.

Substansi dari kinerja karyawan merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi. Penegasan Dessler⁶ menjelaskan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan. Mangkunegara⁷ menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

⁶Gary Dessler, *Human Resource Management, Tenth Edition* (New Jersey: Prentice Hall, 2000), hlm. 41.

⁷Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 22.

Suatu tujuan yang ingin dicapai dalam suatu lembaga keuangan terutama mengenai perbankan syariah dengan melakukan pengorganisasian mungkin terdapat kesulitan yang diakibatkan oleh sikap dan perilaku karyawan termasuk penggunaan teknologi informasi, tetapi suatu sistem yang baik dan sehat memiliki kemampuan untuk mengadakan perbaikan sendiri.

Tujuan suatu organisasi tidak akan terwujud tanpa peran aktif karyawan, secanggih apaun teknologi informasi namun tanpa sumber daya manusia yang handal maka keberadaan alat, mesin dan sebagainya tidak dapat berfungsi secara maksimal. Persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi dalam konsep ekonomi Islam telah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah, yaitu asas '*adam al-mudarat* (tidak memudaratkan), yaitu berupaya untuk memudahkan orang lain dalam mencapai tujuan kebaikan tanpa merasa dipersulit termasuk dalam penggunaan teknologi informasi.

Pandangan Islam tentang pengetahuan dan teknologi sebagai tantangan yang harus dihadapi dan dikuasai sehingga generasi muslim tidak tertinggal oleh kebudayaan yang berkembang. Namun demikian, perlu dipikirkan bagaimana agar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam. Usahnya antara lain dengan proses pengembalian atau pemurnian ilmu pengetahuan pada prinsip-prinsip yang hakiki, yakni prinsip-prinsip at-Tauhid,

prinsip kesatuan makna kebenaran, dan prinsip kesatuan sumber ilmu pengetahuan.⁸

Perkembangan industri perbankan syariah yang semakin maju, oleh karena itu patutlah jika PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah semakin berbenah diri menjawab tantangan dan persaingan yang semakin pesat. Perbaikan kualitas tersebut salah satunya melalui penerimaan dan penggunaan teknologi informasi sebagai pendukung utama bagi karyawan untuk semakin meningkatkan kinerjanya, lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compartible*) sebagai karakteristik kemudahan pengguna.

c. Persepsi Pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi.

Pandangan atau persepsi terhadap penerapan teknologi informasi diharapkan dapat menjadi ukuran akan kebermanfaatannya dari teknologi informasi, minat pengguna dalam hal ini sangat diperhatikan sebagai tolak ukur selaku obyek dari teknologi itu sendiri. Apabila penerapan teknologi tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunaannya, dapat diketahui pengguna tersebut menerimanya.

⁸M. Slamet Yahya, "Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek," *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Insania* | Vol. 11|No. 1|Jan-Apr 2006|63-75

Davis⁹ menyatakan bahwa pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Pengamatan dari hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya variabel, persepsi pemanfaatan $0,00 < 0,05$ dan t-statistiknya adalah 3,97 sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta tentang penggunaan teknologi informasi. Untuk itu adanya pengaruh yang signifikan, berarti ketika persepsi pemanfaatan naik sebesar 1 satuan kuesioner maka kinerja karyawan di PT. BPD DIY Unit Syariah Yogyakarta tentang penggunaan teknologi informasi meningkat sebesar 1 satuan pula.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini sudah sesuai dengan hipotesis kedua (H_2) yang telah diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Persepsi pemanfaatan penggunaan teknologi informasi berhubungan positif dengan kinerja karyawan. Dengan demikian, terbukti.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan dapat mendukung dalam

⁹Fred D. Davis, "Perceived Ease of Use", pp. 319-340.

melaksanakan tugas individu, di mana pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.¹⁰ Penggunaan teknologi informasi melalui pemahaman sikap yang positif dan dukungan yang baik terhadap teknologi informasi juga sangat penting bagi pengguna dalam pengolahan data, investasi yang besar dalam hal teknologi informasi tidak akan bermanfaat apabila teknologi tersebut tidak dapat diterima oleh anggota organisasi.

Lucas and Spitter¹¹ mengemukakan bahwa penting bagi tiap-tiap anggota untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerjanya.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja karyawan tentang penggunaan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa persepsi pemanfaatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penggunaan teknologi

¹⁰ Thompson et al. dalam Sunarta, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual," *Tesis*, Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2005, hlm. 22.

¹¹Henry C. Lucas Jr. and V.K. Spittle, "Technology Use and Performance: A Field Study of Broker Workstations, *Decision Sciences*," Volume 30, Issue 2, March 1999, pages 291-311.

informasi. Studi ini mendukung teori penerimaan teknologi informasi yang dicetuskan oleh Davis.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan kesamaan mengenai variabel persepsi manfaat adalah salah satu variabel yang terpenting. Bukti empirik ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta akan mempertimbangkan aspek pemanfaatan dalam menggunakan teknologi informasi. Pemanfaatan dalam menggunakan teknologi informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Persepsi manfaat dalam Islam terhadap penggunaan Teknologi Informasi ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip mu'amalah, yaitu asas *tabadu al-manafi* (saling menguntungkan dan memberi manfaat). Asas ini mengandung arti bahwa segala bentuk kegiatan mu'amalah harus memberikan manfaat kepada peggungannya. Asas ini bertujuan menciptakan kerjasama antar individu atau pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi atau masyarakat untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing dalam rangka memperoleh kesejahteraan.

Seseorang akan mengadopsi teknologi informasi apabila orang tersebut mempercayai bahwa teknologi informasi dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Semakin tinggi persepsi

seseorang terhadap manfaat suatu teknologi informasi, maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam penggunaan teknologi informasi tersebut.

Melihat penelitian ini maka dapat dicermati dengan dukungan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta tentang penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anita Rahmawaty¹² yang mengatakan bahwa persepsi pemanfaatan berpengaruh positif terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Hindayani¹³ bahwa sejalan dengan analisis ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi.

6. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian dengan melibatkan hasil temuan terkait permasalahan penggunaan teknologi informasi yang dihadapi oleh karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta, antara lain:

¹² Anita Rahmawaty, "Model Perilaku Penerimaan, hlm. 1784-1807.

¹³ Rini Hindayani, "Analisis Faktor-Faktor, hal. 76-87.

- a. Merujuk dari penelitian ini dengan melibatkan hasil penelitian yang dapat memberikan sumbangsi bagi kelancaran penggunaan teknologi informasi bagi karyawan di PT. Bank Bpd DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam malakukan aktivitas dan pekerjaan, di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat. Adapun, mengenai besarnya persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan, sehingga keamanan penggunaan teknologi informasi harus terus dijaga dan dipantau oleh pihak manajemen perusahaan, seperti pembuatan user dan pasword. Hal ini memerlukan perhatian yang lebih besar dengan kesadaran bahwa teknologi informasi dapat mengganggu hak privasi dan kinerja penggunanya karena teknologi informasi yang memiliki kelemahan-kelemahan dalam penggunaan. Misalnya, terjadi pembajakan atau hacker, kejahatan *cyber crime*, ataupun virus-virus yang dapat dapat merusak data informasi, sehingga dapat merugikan pihak pengguna, khususnya karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Konsep kepercayaan ini yang selaras dengan prinsip-prinsip muamalah, yaitu asas memelihara nilai keadilan (bebas memanipulasi), bahwa setiap bentuk kegiatan penggunaan teknologi informasi tidak boleh terdapat unsur *gharar* atau tipu daya yang menyebabkan karyawan merasa dirugikan dengan penggunaan teknologi informasi, sehingga karyawan merasa percaya terhadap penggunaan teknologi informasi untuk membantu melaksanakan pekerjaannya.

- b. Besarnya pengaruh penggunaan teknologi informasi bagi kinerja karyawan sehingga pihak manajemen PT. Bank BPD DIY unit Usaha Syariah Yogyakarta untuk menerapkan peraturan dan kode etika tentang penggunaan teknologi informasi dikantor dari sifat dan dampak penggunaan teknologi informasi dengan memformulasikan kebijakan-kebijakan yang memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara aman dan tepat guna.
- c. Inovasi diciptakan teknologi informasi telah banyak memberikan manfaat dan kemudahan dari pemanfaatan teknologi informasi oleh karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Yogyakarta, hal ini terlihat dari signifikansi yang berpengaruh positif variabel persepsi kemudahan maupun persepsi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, sehingga persepsi kemudahan penggunaan terhadap teknologi informasi yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah, yaitu asas ‘adam *al-Mudarat* (tidak memudaratkan), begitupun persepsi manfaat dalam Islam terhadap penggunaan teknologi informasi ini yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip mu’amalah, yaitu asas tabadu *al-Manafi* (saling menguntungkan dan memberi manfaat). Asas ini mengandung arti bahwa kegiatan penggunaan teknologi harus memberikan manfaat kepada penggunanya. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus mengupayakan agar karyawan bisa mengoperasikan teknologi informasi melalui pendidikan dan pelatihan, karena penerapan aplikasi sistem teknologi informasi

- memberikan kelebihan dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya.
- d. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan, sehingga diharapkan pengambilan keputusan dari manajemen puncak untuk melibatkan karyawan. Usaha selanjutnya, melakukan sosialisasi tentang pentingnya memahami konsep ekonomi syariah kepada karyawan yang tentunya memiliki pendekatan dan sinergi terhadap penggunaan teknologi informasi di PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.
 - e. Implikasi selanjutnya yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan referensi baru dalam bidang keilmuan. Walaupun hasil penelitian ini cukup memiliki banyak keterbatasan dalam kajian penelitiannya, tetapi diharapkan dapat menyuguhkan sedikit perbedaan dengan topik yang sejenis dalam perbankan syariah dengan pengaruh penggunaan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Penggunaan teknologi informasi bagi karyawan sebagai layanan utama dan pendukung utama dalam melakukan aktivitas pekerjaannya bukan menjadi sebagai suatu pilihan yang dapat diterima ataupun ditolak oleh penggunanya, tetapi suatu keharusan pengguna teknologi informasi dalam melakukan aktivitas pekerjaan bagi karyawan. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan suatu karakter perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan landasan teori yang sama. Penelitian-

penelitian sebelumnya digunakan untuk menganalisis penerimaan suatu teknologi, dalam penelitian ini teori tersebut digunakan menilai sejauh mana persepsi penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian terhadap persepsi penggunaan teknologi informasi digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh persepsi karyawan dalam mengoperasikan atau menggunakan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Jika penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahmawaty dalam disertasinya, dengan eksplorasi penelitiannya dengan memasukkan variabel baru yaitu motivasi spritual dengan pengujian model dan penelitiannya fokus pada suatu penerimaan teknologi yaitu internet banking dengan objek penelitiannya yaitu nasabah. Upaya pendekatan yang berbeda dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengkonfirmasi penelitian Anita Rahmawaty¹⁴ dengan hanya fokus pada tiga variabel yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan, dengan objek penelitian adalah karyawan di PT. Bank BPD DIY unit Usaha Syariah Yogyakarta, untuk melihat sejauh mana pengaruh persepsi penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dengan variabel *moderating* yaitu teknologi informasi. Perbedaan selanjutnya dalam penelitian ini oleh penelitian sebelumnya oleh Davis¹⁵ yang melakukan penelitian dalam penerimaan dan penggunaan teknologi informasi yang hanya

¹⁴ Anita Rahmawaty, "Model Perilaku Penerimaan", hlm. 1784-1807.

¹⁵ Fred D. Davis, "Perceived Ease of", hlm. 319.

memasukkan dua variabel ke dalam model penelitiannya yaitu persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Tuntutan kebijakan dipihak manajemen perbankan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariaiah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi sangat tinggi, sehingga penelitian ini berupaya untuk membuat terobosan studi menganalisis tingkat persepsi penggunaan teknologi informasi oleh karyawan, yang merupakan suatu keharusan bukan sebuah pilihan dalam melaksanakan aktivitas operasional pekerjaan. Perbedaan penelitian oleh Anita Rahmawaty dengan objek penelitiannya tentang nasabah yang memiliki kebebasan dalam menggunakan atau menolak *internet banking* sebagai suatu layanan teknologi.

BAB V

Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan sebelumnya, penulis akan memberikan uraian bukti empiris dari penelitian yang telah di kumpulkan, diolah, kemudian dianalisis tentang “Pengaruh Persepsi Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta”. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Dengan demikian, semakin besar persepsi kepercayaan penggunaan teknologi informasi maka semakin meningkatkan kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) yang diajukan pada penelitian ini dengan menyatakan “Persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi” terbukti.
2. Secara parsial persepsi kemudahan terhadap kinerja karyawan di PT. BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan. Hal ini menandakan

bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan “Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi” terbukti.

3. Secara parsial persepsi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta. Sehingga hipotesis yang diajukan sebagai hipotesis yang ketiga (H_3) yang menyatakan “Persepsi Pemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta dalam penggunaan teknologi informasi” terbukti.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah, baik sebagai layanan utama maupun pendukung utama bagi karyawan untuk melakukan aktivitas pekerjaan. Keberadaan teknologi akan semakin mempermudah karyawan dalam mengakses pekerjaan begitu pula dalam mengantisipasi nasabah yang semakin bertambah yang menuntut pelayanan yang optimal dengan jumlah karyawan yang terbatas di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah. Meskipun demikian tidak bisa juga dipungkiri bahwa semakin canggihnya akan kemajuan teknologi informasi maka semakin canggih pula kejahatan saat ini. Sistem jaringan teknologi informasi yang ada masih harus terus diperbaiki, dan memberi rasa aman pengguna seperti user dan password yang handal, dikarenakan dengan masih adanya kelemahan yang terjadi baik berupa kejahatan *cyber*

crime yang dilakukan oleh *hecker* ataupun virus-virus yang dapat merusak data informasi. Demi terjaganya persepsi kepercayaan karyawan, rasa kemudahan bekerja dengan penggunaan teknologi sehingga bisa merasakan manfaat seperti meningkatkan kinerja karyawan yang tentunya berimplikasi positif bagi PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah, dan khususnya bagi karyawan itu sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

Memiliki perencanaan hasil penelitian yang maksimal, namun menyadari bahwa peneliti memiliki masih banyak memiliki kekurangan dan harus tetap belajar, untuk itu dalam penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa keterbatasan penelitian ini, antara lain:

1. Objek yang menjadi penelitian yaitu Bank BPD Syariah Yogyakarta yang sifatnya masih unit kerja, sehingga kapasitasnya masih di bawah level bank-bank umum syariah pada umumnya. Sebenarnya dalam pengajuan proposal penelitian yang menjadi objek penelitian adalah bank-bank umum syariah yang memiliki pengadaan teknologi yang cukup mapan dan keberadaannya sudah memiliki skala pangsa pasar yang luas serta jangkauan teknologi yang cukup bagus. Namun karena pengajuan penelitian belum juga ada konfirmasi mengingat peneliti memiliki keterbatasan waktu, maka pengajuan tersebut diganti dengan usulan ke Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah, dengan tetap tidak mengurangi porsi penelitian dan mengusakan hasil yang maksimal.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur

kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri yang tidak sejujurnya menyampaikan jawaban Mereka juga ada yang memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan

C. Saran

Melalui pembahasan yang cukup panjang dalam penelitian ini setelah merumuskan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, semoga menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bank Syariah pada umumnya dan PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah pada khususnya agar berusaha meningkatkan serta menjaga kinerja karyawannya salah satunya melalui dukungan utama ketersediaan dan penggunaan teknologi informasi. Melihat dari persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, dan persepsi pemanfaatan penggunaan teknologi informasi oleh karyawan, sehingga ini menjadi bukti bahwa karyawan sangat menaruh harapan akan dukungan dan ketersediaan teknologi informasi di PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan bahan evaluasi dan keputusan bagi pihak manajemen PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah di dalam berinvestasi di bidang taknologi informasi.

3. Melalui informasi bahwasanya tahun 2023 PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah berupaya *spin off* dari PT. Bank BPD DIY, tentunya akan sangat berpengaruh akan dukungan teknologi informasi selain sarana prasarana seperti komputer, LAN, dan jaringan, tetapi layanan utama kepada nasabah harus ditingkatkan pula seperti ketersediaan ATM, layanan *mobile banking*, *sms banking*, *net banking*, bahkan *internet banking*, dan lainnya.
4. Penelitian selanjutnya yang berupaya meneliti tentang variabel independen yang berkaitan, sebaiknya melakukan perbandingan Bank BPD Syariah antar provinsi atau skala nasional, dengan lebih banyak menggunakan variabel lain dan disesuaikan dengan keadaan yang dilakukan serta menggunakan teori yang kuat yang melandasinya.
5. Berbagi sedikit pengalaman penelitian untuk peneliti selanjutnya sebelum melakukan riset sebaiknya konfirmasi dengan pihak perbankan tentang tema yang akan diteliti, dalam hal ini adalah PT. Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah, agar terjadi koodinasi antara pihak peneliti dan perbankan, karena ada kemungkinan ada hal-hal tertentu sebagai ranah yang tidak boleh disentuh demi menjaga akuntabilitas bank yang bersangkutan, dan kemungkinan pihak bank sebenarnya mengharapkan penelitian dibidang lain. Dengan demikian kemungkinan kecil penelitian tidak ditolak dan terjadi proses kerjasama antara peneliti dan pihak perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assael, Henry, *Consumer Behavior and Marketing Action, 5th ed.* Cincinnati, South Western: College Publishing, 1998.
- Babineaux Jr, Zhiwei Zhu Larry Scheuermann Billy J., "Information network technology in the banking industry," *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 104 Iss 5. 2004.
- Bagus, "Penerapan Tqm (Total Quality Management)," dalam www.sidat.satoeatap.com. Akses tanggal 5 Januari 2016.
- Bank Pembangunan Daerah, "Sejarah Singkat Bank BPD DIY," dalam www.Sejarahbpdumum.htm. Akses tanggal 17 April 2016.
- Davis, Fred D., "Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology," *Management Information System Quarterly*, Vol.13, No. 3, September 1989.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi dan PaulR Warshaw, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of TwoTheoretical Models," *management Science*, Vol. 35, No. 8, August 1989.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006.
- Dessler, Gary, *Human Resource Managemnt, Tent Edition*, New Jersey: Prentice Hall, 2000.
- Ganesh, Lakshmi Kumar D. Malathy L.S., "The diffusion of ATM technology in Indian banking," *Journal of Economic Studies*, Vol. 38 Iss 4 pp. 483 – 500, 2011.

- Gujarati, Damodar N., Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Ed. ke-5, Jil. ke-2, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Gunawan, Hendra, "Kendala Penerapan Teknologi Informasi," dalam www.stmik-im.ac.id. Akses tanggal 3 januari 2016.
- Halim, Abdul, *Auditing dan Sistem Informasi: Isu-isu Dampak Teknologi Informasi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Handayani, Rini, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 2, Nopember 2007.
- Hapsari, Mirma, "Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum di Jawa Tengah)," *Tesis*, Pascasarjana Universiats Diponegoro, 2004.
- Hasyimi al-, Marhum Sayyid Ahmad, *Mukhtarul Ahadist wa al-Hukmu al-Muhammadiyah*, Surabaya: Daar an-Nasyr al-Misriyyah.
- Hawes, David E. Fleming Andrew B. Artis Jon M., "Technology perceptions in employees' use of self-directed learning," *Journal of Services Marketing*, Vol. 28 Iss 1, 2014.
- Irawan, Mul, "Indikator Kinerja Islami dan Kinerja Konvensional Berdasarkan Teori dan Al-Qur'an/Hadits," dalam www.kinerjaperspektifIslam.com. Akses tanggal 15 April 2015.
- Kadir, Abdul, Terra CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2005.

- Koufaris, Marios, William hampstom-Sosa, "Customer Trust Online: Examining The Role of The experience with The Website," *CIS Working Paper Series*, 2002.
- Linangkung, Erfanto, "BPD Yogya Berencana Spin Off Unit Syariah," dalam www.ekbis.sindonews.com di akses tanggal 13 Mei 2016.
- Lucas Jr. Henry C., V.K. Spittle, "Technology Use and Performance: A Field Study of Broker Workstations," *Decision Sciences*, Volume 30, Issue 2, March 1999.
- Mahsun, Mohamad, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit BPF 2006.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mar'at, *Sikap Manusia: Perubahan serta Pengukurannya*, Bandung: Ghalia Indonesia, 1982.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed, IV, Cet, ke-1, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Munawir, Imam, *Metode-metode Penelitian Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 2004.
- Murdiyana, "Baru Berdiri Sudah Salurkan Rp3,5 M; BPD DIY Syariah Dorong Linkage Program," dalam www.bpddiy.co.id. Akses tanggal 11 Maret 2016.
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, ed, 1, cet, ke-13, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nasution, Fahmi Natigor, "Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Keperilakuan (Behavioral Aspect)," USU Digital Library, 2004.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, cet. ke-8, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

- Raharjo, Sahid, "Cara melakukan Uji Reliabilitas," dalam www.spssindonesia.com. Akses tanggal 17 April 2016.
- Rahmawaty, Anita, "Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi Nasabah Perbankan Syariah: Peran Motivasi Spritual," *Disertasi*, Program Doktor UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Rahmawaty, Anita, "Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi Nasabah Perbankan Syariah: Peran Motivasi Spritual," *Conferece Proceeding Annual International Conference on Islamic Studies (ACIS XII)*, 2011.
- Rahmawati, Diana, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1, April 2008.
- Rahmawatsyah, Deni, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru: Studi Kasus Uang Elektronik Kartu Flazz BCA)," *Tesis*, Program Studi Magister Manajemen Universitas Indonesia, 2011.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, cet. ke-8, Bandung Alfabeta, 2010.
- Riduwan, *skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rivai, Veinhal, dkk., *Islamic Performance Apraisal: For Human Capital, Sistem Penilaian Kinerja SDM Secara Islami untuk Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan*, Depok: Gramata Publishing, 2009.
- Robbins, Stephen P., *Perilaku Organisasi, PT Indeks*, Jakarta: Kelompok Gramedia, 2006.
- Robbin, Stephen P., *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jakarta: Prenhallindo, 1996.

- Rofiq, Ainur, "Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce (Studi Pada Pelanggan E-Commerce Di Indonesia)," *Tesis*, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi, Malang: Universitas Brawijaya, 2007.
- Sarwono, Jonathan, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ed. Pertama, cet. Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sarwono, Jonatanhan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Santoso, Singgih, *Mastering SPSS Versi 19*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Bandung : PT. Refika Aditama.2007.
- Somantri, Ating, Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-5, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sunarta, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual," *Tesis*, Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2005.
- Suyanto, M., *Teknologi Informasi Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- Tanjung, Hendri, Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Cet. ke-1 Jakarta: Grathama Publishing, 2013.

- Wahyono, Teguh, *25 model analisis statistik dengan SPSS 17: Memahami Teknik Analisis Statistik Secara Sistematis dan Praktis*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Warshaw, Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi dan PaulR, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *management Science*, Vol. 35, No. 8, August 1989.
- Wedaran, "Kelebihan dan Kekurangan *Mobile-banking*," dalam www.KeunggulandankelebihanMobileBanking.htm. Akses tanggal 5 Desember 2015.
- Wiyono, Adrianto Sugiarto, Djameluddin Ancok dan Jogiyanto hartono, "Aspek Psikologis pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi," *Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia*, 21-23 Mei 2008.
- Yahya, M. Slamet, Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Insania* | Vol. 11|No. 1|Jan-Apr 2006.
- Yousafzai, S. Y., Pallister, J. G., dan Foxall, G. R. A., "Proposed Model of ETrust for Electronic Banking," *Journal Technovation*, 23: 2003.
- Zaky, Habibi Achmad, "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile-banking* Syariah," Universitas Brawijaya, 2014.
- Zhang, Sun Pin, "Causal Relationship between Perceived Enjoyment and Perceived Ease of Use: An Alternative Approach," *Journal of the Association for Information System*, Vol, 7, No.9,2006.

CURRICULUM VITAE

Nama : MUHLIS. S.E.
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal lahir : Bantaeng, 01 April 1988
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Belum kawin
Tinggi/Berat badan : 173 cm/ 60 Kg
Agama : Islam
Alamat : Bonto Bajeng RT:001/RW:004
Kel. Ereng-ereng, Kec.Tompobulu,
Kab. Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan
HP : 085 299 457 713
Facebook : putramuhlis@rocketmail.com
E-mail : muhlistmasin@gmail.com
W.a. : 085 299 457 713

| Riwayat Pendidikan | | | |
|---------------------------|---------------------------|--|--|
| Tahun Lulus | Program Pendidikan | Nama Perguruan | Jurusan/ Bidang Studi |
| 2000 | SD | Inpres Ganting Kabupaten Bantaeng | - |
| 2003 | SMP | MT's As'adiyah Ereng-ereng Bantaeng | - |
| 2006 | SMA | SMK Tompobulu Bantaeng | Teknik Konstruksi Bangunan Gedung |
| 2012 | Strata Satu (S1) | Universitas Hasanuddin Makassar | Ekonomi Manajemen Keuangan |
| 2014 - 2016 | Strata Dua (S2) | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Keuangan dan Perbankan Syariah |

| Pendidikan Non Formal (Pelatihan/Training/Kursus) | | | |
|--|--|------------------------------|-----------------------------|
| Tahun | Jenis Pelatihan | Penyelenggara | Lokasi Penyelenggara |
| 2005 | Prakerin Industri | Dinas PU dan Kimpraswil | Kabupaten Bantaeng |
| 2008 | Kursus Komputer Window Xp, Mc. Word dan Mc. Excel | YP. Nusantara | Bantaeng, Sul Sel |
| 2013 | Pembekalan dan Pelatihan Mental, Fisik, dan Kedisiplinan | Komandan Militer Rindam Jaya | Jakarta |
| 2013 | Pelatihan Kepemimpinan | Kemenpora RI | Yogyakarta |
| 2013 | Pelatihan Desain Grafis | Balai Pemuda Olahraga (BPO) | Yogyakarta |
| 2014 | Pelatihan Kewirausahaan | Balai Pemuda Olahraga (BPO) | Kulon Progo, Yogyakarta |

| Pengalaman Kerja | | |
|-------------------------|--|----------------------------|
| Tahun | Nama Instansi | Lokasi |
| 2013 – 2015 | Program Sarjana Pengerak Pembangunan (PSP3 Kemenpora RI) | Kulon Progo, Yogyakarta |
| 2012 | TelkomGroup Indonesia | Makassar, Sulawesi Selatan |

| Pengalaman Organisasi | | |
|--|----------------|----------------|
| Nama Organisasi | Jabatan | Periode |
| Kelompok Tani Bersatu Ereng-ereng Kabupaten Bantaeng | Anggota | 2006-2007 |
| Pengurus Tim Bola Voli Teratai Kabupaten Bantaeng | Wakil Ketua | 2011-2012 |

| | | |
|------------------------------|---|-----------|
| Pengurus UKM Bola Voli UNHAS | Wakil Koordinator Bidang Pengembangan Minat dan Bakat | 2010-2011 |
|------------------------------|---|-----------|

| Prestasi | |
|--|------------|
| 1. Juara II Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Perdesaan tingkat Kabupaten Kulon Progo, DIY | Tahun 2014 |
| 2. Juara IV Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Perdesaan tingkat Provinsi D.I. Yogyakarta. | Tahun 2014 |
| 3. Juara III Voli Porda Pangkep Sul-Sel (2010) | Tahun 2010 |
| 4. Juara I Voli Piala Bergilir Kapolri Antar Polres Jajaran Polwil Bone Wil. IV Sul-Selatan | Tahun 2008 |

| Peserta Konferensi/ Seminar | | |
|------------------------------------|--|---|
| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara |
| 2016 | Medialite Project 2016 Seminar Literasi Media: Peran Media Positif Intelektual Generasi Muda | Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi DIY |
| 2010 | Seminar Kewirausahaan: HIPMI Goes to Campus | Universitas Hasanuddin |
| 2015 | Seminar Nasional: Pancasila, Konstalasi Politik & Nasib Tap MPRS 33/67, Tap MPR XI/98 | UIN Sunan Kalijaga |

Yogyakarta, Juni 2016

(MUHLIS, S.E., M.E.I.)

Biorafi Penulis

Kesiapan perbankan syariah untuk maju dan berkompentisi dalam dunia perbankan harus semakin diperkuat oleh layanan dukungan berupa kecanggihan teknologi. Persaingan yang semakin ketat untuk memperebutkan pangsa pasar dengan kinerja karyawan yang maksimal, maka salah satu upaya pendukung utama adalah kemajuan teknologi yang semakin canggih, Teknologi informasi megalami perkembangan yang sangat pesat dewasa ini, perkembangan intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan teknologi menunjukkan kemudahan penggunaan, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, dan akurat.

Teknologi yang sering digunakan menunjukkan bahwa teknologi tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) pada pengguna dalam mempelajari seluk beluk bertransaksi melalui teknologi. Kemudahan penggunaan juga memberikan indikasi bahwa para pengguna teknologi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan yang bekerja tanpa menggunakan teknologi tersebut.



Muhlis sebagai penulis buku ini, telah menyelesaikan S2 (Magister Ekonomi) di UIN Sunan Kalijaga dengan konsentrasi keilmuwan Keuangan dan Perbankan Syariah. Menyelesaikan S1 (Sarjana Ekonomi) di Universitas Hasanuddin Makassar. Merupakan dosen tetap di IAIN Parepare, dengan memulai karir mengajar sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar, selepas

meyelesaikan magisternya. Bidang yang menjadi kajian keilmuwan dan konsentarsi yang ditekuni saat ini yaitu ekonomi Islam, manajemen keuangan syariah dan perbankan syariah Beliau merupakan purna Penggerak Pembangunan Kemenpora Republik Indonesia (PSP3).